

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING LOAN*, DAN
NET INTEREST MARGIN TERHADAP PENYALURAN
KREDIT PERBANKAN: Studi Empiris pada
Bank Umum Konvensional di Indonesia**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

DAMAR JATI BAGASKORO

13808144005

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING LOAN*, DAN
NET INTEREST MARGIN TERHADAP PENYALURAN KREDIT
PERBANKAN: Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional di Indonesia**

Skripsi

Oleh:

Damar Jati Bagaskoro

13808144005

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Menyetujui,
Pembimbing



Musaroh, M.Si.

NIP. 197501292005012001

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING LOAN*, DAN
NET INTEREST MARGIN TERHADAP PENYALURAN KREDIT
PERBANKAN: Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional di Indonesia**

Oleh:

Damar ~~Jati~~ Bagaskoro

NIM 13808144005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan
Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 8 Juni 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Lina Nur Hidayati, M.M.	Ketua Penguji		23 Juni 2017
Musaroh, M.Si.	Sekretaris Penguji		3 Juni 2017
Winarno, M.Si.	Narasumber		19 Juni 2017

Yogyakarta, 10 Juli 2017

Dekan Fakultas Ekonomi,

Universitas Negeri Yogyakarta


Dr. Sugihartono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Damar Jati Bagaskoro

NIM : 13808144005

Prodi/Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Net Interest Margin* terhadap Penyaluran Kredit Perbankan: Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional di Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Yang Menyatakan



Damar Jati Bagaskoro

NIM. 13808144005

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. AL *Insyiroh*: 6)

“Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(Q.S. Al-*Baqoroh*: 216)

“Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya”

(Abraham Lincoln)

PERSEMBAHAN

1. Allah SWT, atas ridho dan kasih sayang-Mu skripsi ini dapat selesai dengan lancar
2. Ibu dan bapak untuk doa yang tiada henti dan semangat yang tiada batas. Semoga ini dapat menjadi bagian dari kebahagiaan kalian. Terimakasih untuk dukungannya selama ini yang membuat saya bersemangat untuk mewujudkan mimpi-mimpi saya.
3. Sahabat-sahabatku terimakasih atas semua kenangan, kebersamaannya yang saling memberikan motivasi dan berbagi ilmu.

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING LOAN*, DAN
NET INTEREST MARGIN TERHADAP PENYALURAN KREDIT
PERBANKAN: Studi Empiris pada Bank Umum
Konvensional di Indonesia**

**Oleh:
Damar Jati Bagaskoro
13808144005**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Net Interest Margin* terhadap Penyaluran Kredit bank umum konvensional yang terdapat pada Statistik Perbankan Indonesia (SPI). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2015. Berdasarkan dimensi waktunya studi ini termasuk dalam penelitian *time series*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis studi asosiatif kausalitas. Subjek dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang tercatat pada Bank Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder dari Statistik Perbankan Indonesia yang dipublikasikan Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dana Pihak Ketiga dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit. (2) *Non Performing Loan* dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan, sedangkan dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. (3) *Net Interest Margin* dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Hasil uji *Goodness of Fit Model* menunjukkan bahwa variabel dalam model dapat digunakan untuk memprediksi Penyaluran Kredit dibuktikan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,00. Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,99 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 99% dan sisanya 1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*, dan Penyaluran Kredit.

***THE EFFECTS OF THE THIRD PARTY'S FUNDS, NON-PERFORMING
LOAN, AND NET INTEREST MARGIN ON BANKS' CREDIT
DISBURSEMENT: An Empirical Study of Conventional
Commercial Banks in Indonesia***

***By:
Damar Jati Bagaskoro
13808144005***

ABSTRACT

This study aimed to find out the effects of the Third Party's Funds, Non-Performing Loan, and Net Interest Margin on the Credit Disbursement of the conventional commercial banks listed in the Indonesian Banking Statistics (IBS). The period in the study was 2012-2015. Based on the time dimension, this was a time series study. It used the quantitative approach and was a causal associative study.

The research subjects were conventional commercial banks listed in Bank Indonesia. The data analysis method was the Error Correction Model (ECM). The study was conducted by collecting secondary data from the Indonesian Banking Statistics published by Bank Indonesia (www.bi.go.id) and Financial Service Authority (www.ojk.go.id).

The results of the study were as follows. (1) The Third Party's Funds in the short and long terms had a significant positive effect on the Credit Disbursement. (2) The Non-Performing Loan in the short term had a significant negative effect, but in the long term it did not affect the Credit Disbursement. (3) The Net Interest Margin in the short and long terms did not affect the Credit Disbursement. The results of the test of Goodness of Fit Model showed that the variables in the model could be used to predict the Credit Disbursement, indicated by the significance value of F, namely 0.00. The Adjusted R-squared value of 0.99 showed that the independent variables were capable of accounting for the variance of the dependent variable by 99% and the remaining 1% was explained by other variables outside the research model.

Keywords: *Third Party's Funds, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Credit Disbursement*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono, Ph.D., Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Musaroh, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama pembuatan sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Winarno, M.Si., Narasumber dan Penguji Utama yang telah mendampingi dan memberikan masukan dalam seminar proposal, menguji dan mengoreksi skripsi ini.
6. Lina Nur Hidayati, M.M., Ketua Penguji yang telah memberikan pertimbangan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Semua dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk memasuki dunia kerja.
8. Keluargaku tercinta, Bapak Sujarwanto, Ibu Sri Haryanti, atas kasih sayang, doa, dan semangatnya.
9. Teman-teman seperjuangan Manajemen B 2013, terimakasih untuk motivasi dan bantuannya.
10. Teman-teman KKN 3 Merdikorejo 2016 terimakasih untuk motivasi dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap supaya skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Penulis



Damar Jati Bagaskoro

NIM. 138081440015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8

1. Kredit.....	8
2. Dana Pihak Ketiga.....	17
3. <i>Non Performing Loan</i>	20
4. <i>Net Interest Margin</i>	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Paradigma Penelitian.....	31
E. Hipotesis.....	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Jenis dan Sumber Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. <i>Error Correction Model</i>	36
2. Uji Hipotesis.....	39
3. <i>Uji Goodness of Fit Model</i>	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	44
2. Tahapan Pengujian melalui <i>Error Correction Model</i>	53

a. Uji Stasioneritas.....	53
b. Uji Kointegrasi.....	56
c. Estimasi <i>Error Correction Model</i> (ECM).....	58
3. Hasil Regresi <i>Error Correction Model</i>	62
B. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
1. Pengujian Hipotesis.....	63
2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Keterbatasan Penelitian.....	76
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	44
Tabel 2. Hasil Uji Stasioneritas <i>Augmented Dickey Fuller</i>	54
Tabel 3. Hasil Uji Stasioneritas Residual.....	57
Tabel 4. Hasil Estimasi Regresi dengan Metode ECM.....	59
Tabel 5. Koefisien Jangka Panjang.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kondisi Data Aktual Penyaluran Kredit.....	46
Gambar 2. Kondisi Data Aktual Dana Pihak Ketiga.....	47
Gambar 3. Kondisi Data Aktual <i>Non Performing Loan</i>	48
Gambar 4. Kondisi Data Aktual <i>Net Interest Margin</i>	49
Gambar 5. Kondisi Data Aktual Dana Pihak Ketiga $t-1$	50
Gambar 6. Kondisi Data Aktual <i>Non Performing Loan</i> $t-1$	51
Gambar 7. Kondisi Data Aktual <i>Net Interest Margin</i> $t-1$	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1.1 Data <i>Time Series</i> Penyaluran Kredit, dan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Konvensional Periode Januari 2012-Desember 2015.....	81
Lampiran 2.1. Data <i>Time Series Non Performing Loan</i> dan <i>Net Interest Margin</i> Bank Umum Konvensional periode Januari 2012-Desember 2015.....	83
Lampiran 3.1. Perhitungan <i>Non Performing Loan</i> pada saat t Bank Umum Konvensional periode Januari 2012-Desember 2015.....	85
Lampiran 4.1. Perhitungan <i>Non Performing Loan</i> pada saat $t-1$ Bank Umum Konvensional periode Januari 2012-Desember 2015.....	87
Lampiran 5. Hasil Pengujian Linieritas Data.....	89
Lampiran 6. Hasil Pengujian Stasioneritas Data Penyaluran Kredit dengan <i>Augmented Dickey Fuller</i>	90
Lampiran 7. Hasil Pengujian Stasioneritas Data Dana Pihak Ketiga dengan <i>Augmented Dickey Fuller</i>	91
Lampiran 8. Hasil Pengujian Stasioneritas Data <i>Non Performing Loan</i> dengan <i>Augmented Dickey Fuller</i>	92
Lampiran 9. Hasil Pengujian Stasioneritas Data <i>Net Interest Margin</i> dengan <i>Augmented Dickey Fuller</i>	93
Lampiran 10. Hasil Pengujian Stasioneritas Data Dana Pihak Ketiga pada saat $t-1$ dengan <i>Augmented Dickey Fuller</i>	94
Lampiran 11. Hasil Pengujian Stasioneritas Data <i>Non Performing</i>	

<i>Loan</i> pada saat t_{-1} dengan <i>Augmented Dickey Fuller</i>	95
Lampiran 12. Hasil Pengujian Stasioneritas Data <i>Net Interest Margin</i> pada saat t_{-1} dengan <i>Augmented Dickey Fuller</i>	96
Lampiran 13. Hasil Pengujian Derajat Integrasi Kredit dengan <i>Unit Root Test</i>	97
Lampiran 14. Hasil Pengujian Derajat Integrasi Dana Pihak Ketiga pada saat t dengan <i>Unit Root Test</i>	98
Lampiran 15. Hasil Pengujian Derajat Integrasi <i>Non Performing</i> <i>Loan</i> pada saat t dengan <i>Unit Root Test</i>	99
Lampiran 16. Hasil Pengujian Derajat Integrasi <i>Net Interest</i> <i>Margin</i> pada saat t dengan <i>Unit Root Test</i>	100
Lampiran 17. Hasil Pengujian Derajat Integrasi Dana Pihak Ketiga pada saat t_{-1} dengan <i>Unit Root Test</i>	101
Lampiran 18. Hasil Pengujian Derajat Integrasi <i>Non Performing</i> <i>Loan</i> pada saat t_{-1} dengan <i>Unit Root Test</i>	102
Lampiran 19. Hasil Pengujian Derajat Integrasi <i>Net Interest Margin</i> pada saat t_{-1} dengan <i>Unit Root Test</i>	103
Lampiran 20. Hasil Pengujian Stasioneritas Residual dengan <i>Augmented Dickey Fuller</i>	104
Lampiran 21. Hasil Pengujian Derajat Integrasi Residual Signifikansi 1 st Diff.....	105
Lampiran 22. Uji Estimasi <i>Error Correction Model</i>	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan penjelasan tersebut bank merupakan lembaga yang mempunyai fungsi *intermediaris* yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro dan menyalurkannya kepada masyarakat yang kekurangan dana dalam bentuk kredit. Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi pertumbuhan kredit perbankan di Indonesia terus melemah dari tahun 2012 sampai 2015. Pada tahun 2012 penyaluran kredit tumbuh sebesar 22,13%, kemudian pada tahun 2013 tumbuh sebesar 15,94%, pada tahun 2014 tumbuh sebesar 10,68%, dan pada tahun 2015 tumbuh sebesar 8,02%. Permasalahan ini memotivasi penulis untuk mengkaji hal tersebut. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel penjelas yaitu Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Error Correction Model*.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang dimaksud kredit adalah penyediaan uang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kreditnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Perbankan melaksanakan suatu pengembangan ekonomi melalui penyaluran kredit. Dana yang dihimpun perbankan akan dipinjamkan kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga mereka dapat menjalankan usaha serta memenuhi kebutuhannya. Masyarakat yang meminjam diwajibkan membayar bunga yang telah ditentukan. Bunga kredit ini merupakan sumber pendapatan yang terbesar bagi bank. Keuntungan yang diperoleh dalam bentuk bunga ini diterima sebagai balas jasa atas pinjaman yang diberikan bank. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan bank dan juga memperluas usaha bank.

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Dana yang dihimpun ini akan digunakan untuk pendanaan sektor riil melalui kredit. Dana pihak ketiga berupa giro, tabungan, dan deposito ini dihimpun bank melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan pada masyarakat luas, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan uangnya kemudian ditarik kembali pada saat jatuh tempo dengan imbalan bunga maupun *capital gain* dari bank tersebut (Muljono, 2006). Dengan demikian Dana Pihak Ketiga akan memengaruhi kredit yang diberikan ke

masyarakat. Secara teori semakin banyak dana yang dihimpun, maka bank akan lebih banyak menyalurkan kredit kepada masyarakat.

Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2003), pedoman dalam pemberian kredit sekurang-kurangnya memuat dan mengatur hal-hal pokok antara lain prinsip kehati-hatian, manajemen perkreditan, kebijakan persetujuan pemberian kredit, dokumentasi administrasi kredit, pengawasan kredit, dan penyelesaian kredit bermasalah. Indikator kesehatan usaha perbankan salah satunya melihat berhasil tidaknya kredit-kredit yang disalurkan oleh bank. Hal ini dapat dilihat dari besarnya tunggakan kredit. Keberhasilan pemberian kredit ini dapat dilihat dengan rasio tingkat kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) yaitu kredit yang tidak dalam performa baik.

Menurut Suhardjono (2003), kredit bermasalah menjadi bagian dari kehidupan bisnis bank karena berbagai macam sebab antara lain debitur tidak mampu membayar bunga dan melunasi kredit yang mereka pinjam. Hal ini tidak mutlak kesalahan nasabah, akan tetapi dapat dikarenakan bank yang salah dalam melakukan analisis sebelum pemberian kredit dan tidak berhati-hati dalam pemberian kredit. Dengan masih adanya kredit yang bermasalah ini berarti bank belum bekerja dengan baik. Semakin tinggi *Non Performing Loan* maka bank akan mengurangi Penyaluran Kredit mereka kepada masyarakat.

Net Interest Margin (NIM) merupakan salah satu proksi dari rasio profitabilitas. Rasio *Net Interest Margin* ini digunakan untuk melihat sejauhmana kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dari rata-rata aktiva produktif yang dimiliki (Riyadi, 2004). Penyaluran kredit

merupakan kegiatan perbankan yang mempunyai andil paling besar dalam memberikan pendapatan berupa bunga, sehingga semakin tinggi rasio *Net Interest Margin* (NIM) dapat menunjukkan bahwa semakin efektif bank dalam menempatkan aktiva produktifnya dalam bentuk kredit. Aktiva produktif yang ditempatkan dalam bentuk kredit dapat meningkatkan pendapatan dari bunga, sehingga pendapatan dari bunga tersebut akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan perbankan semakin baik dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel Penyaluran Kredit antara lain dilakukan oleh Mukhlis pada tahun 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan dan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh. Sementara itu penelitian yang dilakukan Astuti pada tahun 2013, menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan. Kemudian penelitian yang dilakukan Satria pada tahun 2010, menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* dan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh secara signifikan. Penelitian oleh Pratiwi pada tahun 2014, menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan, *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan. Kemudian penelitian Yuwono pada tahun 2012, menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki

pengaruh positif dan signifikan dan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan. Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan, ditemukan perbedaan hasil penelitian, maka perlu dilakukan penelitian dengan variabel tersebut untuk mengetahui pengaruhnya saat ini.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul “**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING LOAN, DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN: Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Fungsi *intermediaris* perbankan di Indonesia belum optimal dibuktikan dengan penyaluran kredit ke masyarakat yang masih terbatas.
2. Penyaluran kredit ke masyarakat memiliki risiko, sehingga bank hati-hati dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat.
3. Pembayaran keuntungan Dana Pihak Ketiga memerlukan kebijakan investasi perbankan yang cermat, dikarenakan Dana Pihak Ketiga hanya dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan maksimal sebesar 2 Miliar Rupiah.
4. Salah satu risiko penyaluran kredit perbankan ke masyarakat adalah adanya pinjaman yang bermasalah, dan ini akan memengaruhi *profit* perbankan.

5. Pertumbuhan profitabilitas akan sangat memengaruhi margin laba bersih perbankan.
6. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut yang membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi penyaluran kredit pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini hanya sebatas pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Net Interest Margin* terhadap Penyaluran Kredit Perbankan.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia.

2. Mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Net Interest Margin* terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi untuk penelitian dan penulisan selanjutnya di bidang yang relevan.
- b. Bagi kalangan masyarakat luas, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai edukasi dan informasi untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan kredit.
- c. Bagi dunia perbankan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi bank dalam meningkatkan mutu pelayanan kredit kepada nasabah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kredit

a. Pengertian Kredit

Menurut bahasa latin, kredit disebut *credere* yang artinya percaya. Maksudnya kreditur percaya kepada debitur bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian, sedangkan bagi debitur berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut dengan jangka waktunya (Kasmir, 2010). Menurut Muljono (2007) kredit didefinisikan sebagai kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kredit adalah sebagai berikut:

“penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Menurut beberapa pengertian tentang kredit tersebut dapat disimpulkan bahwa kredit adalah peminjaman berupa uang yang

diberikan dari pihak bank kepada masyarakat, untuk dipergunakan sesuai keperluan dengan pembayaran melalui cicilan dengan jangka waktu tertentu.

b. Unsur-unsur Kredit

Menurut Ismail (2010), unsur-unsur kredit adalah sebagai berikut:

1) Kreditur

Kreditur merupakan pihak yang memberikan kredit kepada pihak lain yang mendapat pinjaman. Pihak tersebut dapat perorangan atau badan usaha.

2) Debitur

Debitur merupakan pihak yang membutuhkan dana, atau pihak yang mendapat pinjaman dari bank.

3) Kepercayaan

Kreditur memberikan kepercayaan kepada debitur, bahwa debitur akan memenuhi kewajibannya untuk membayar pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

4) Perjanjian

Perjanjian merupakan suatu kesepakatan yang dilakukan antara kreditur (pihak pemberi pinjaman) dengan debitur (pihak yang mendapat pinjaman).

5) Risiko

Setiap dana yang disalurkan oleh bank bisa memiliki risiko yaitu berupa dana yang tidak bisa dikembalikan tepat waktu atau bahkan dana yang tidak bisa kembalikan sama sekali. Risiko adalah kemungkinan kerugian yang timbul atas penyaluran kredit bank.

6) Jangka waktu

Jangka waktu merupakan lamanya waktu yang diperlukan oleh debitur untuk membayar pinjamannya kepada kreditur.

7) Balas Jasa

Balas jasa adalah imbalan atas dana yang disalurkan oleh kreditur, dimana debitur akan membayar sejumlah uang tertentu sesuai dengan perjanjian. Imbalan ini dikenal dengan sebutan bunga bank bagi bank konvensional, dan bagi hasil untuk bank syariah.

c. Fungsi Kredit

Irham dan Lavianti (2010) menyatakan fungsi kredit perbankan dalam aktivitas perekonomian suatu negara adalah sebagai berikut:

1) Fungsi kredit yang memposisikan uang sebagai alat pertukaran yang efektif

Industri perbankan merupakan lembaga intermediasi. Bank mengefektifkan dana yang selama ini tersimpan secara

menganggur dengan menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan dan yang mampu mengelolanya, yaitu mengelola uang tersebut untuk membeli barang dan jasa sesuai kebutuhan.

- 2) Fungsi kredit sebagai penyalur dana dan pembina bagi dunia usaha

Dunia usaha adalah pihak yang paling dominan dalam menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga dengan bantuan kredit yang disalurkan perbankan, diharapkan akan mampu mengatasi kekurangan dana yang selama ini tidak tercukupi untuk membeli kebutuhan yang sudah direncanakan.

- 3) Fungsi kredit untuk menciptakan pemerataan pendapatan

Para pebisnis yang berencana memperluas usahanya, akan membuat pengangguran sedikit berkurang karena akan ada tenaga kerja baru yang diharapkan mengelola bisnis tersebut. Sehingga dengan tertampungnya tenaga kerja baru diharapkan pendapatan pemerataan akan tercipta.

- 4) Fungsi kredit sebagai salah satu alat dalam menggairahkan bisnis internasional

Pelaku bisnis yang terlibat dalam perdagangan internasional pasti melakukan kegiatan ekspor dan impor, maka kebutuhan akan kredit dalam bentuk mata uang asing akan meningkat.

Saat proyek yang dikerjakan membutuhkan mata uang asing, maka perbankan perlu mempunyai simpanan dan menyalurkan dananya dalam bentuk mata uang asing.

- 5) Fungsi kredit untuk meningkatkan aktivitas penggunaan barang dan jasa

Dana yang diperoleh pebisnis dari perbankan akan membuat pebisnis dapat membeli bahan baku dan memprosesnya menjadi barang jadi. Tindakan tersebut diharapkan akan meningkatkan nilai suatu barang.

- 6) Fungsi kredit sebagai pendorong dan pencipta stabilitas ekonomi

Pada saat suatu negara mengalami masalah perekonomian, diharapkan kredit ini dapat mengembalikan stabilitas perekonomian tersebut dengan cara mengendalikan inflasi, menciptakan pembukaan lapangan pekerjaan, memenuhi kebutuhan pokok rakyat dan mendukung dunia usaha khususnya bidang ekspor dan impor.

d. Jenis-jenis kredit

Klasifikasi kredit menurut Kasmir (2010) dapat diidentifikasi berdasarkan segi kegunaan dan tujuan sebagai berikut:

1) Klasifikasi berdasarkan kegunaan

a) Kredit Investasi

Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek atau pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.

b) Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

2) Klasifikasi berdasarkan tujuan kredit

a) Kredit Produktif

Kredit produktif merupakan kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Kredit produktif ini digunakan untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang dan kredit pertanian akan menghasilkan produk pertanian, kredit pertambangan menghasilkan bahan tambang atau kredit industri akan menghasilkan barang industri.

b) Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Kredit konsumtif ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha. Kredit konsumtif ini biasanya digunakan untuk perumahan, kredit mobil pribadi, kredit perabotan rumah tangga dan kredit konsumtif lainnya.

c) Kredit Perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membeli aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada *supplier* atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar. Kredit ini biasanya diberikan untuk kegiatan ekspor dan impor.

e. Prinsip-prinsip Kredit

Proses untuk mendapatkan kredit terdiri dari bermacam prosedur yang harus dilewati yang ditentukan oleh bank atau lembaga keuangan agar berjalan dengan baik dan sehat. Terdapat Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan*

Condition) yang merupakan prinsip-prinsip kredit antara lain sebagai berikut:

1) *Character* (watak)

Bank harus menyelidiki dengan teliti riwayat calon debitur dengan mencari informasi yang lengkap mengenai calon debitur tersebut antara lain kejujurannya dalam melakukan transaksi perdagangan, keahlian yang dimiliki dalam mengendalikan usahanya.

2) *Capacity* (kemampuan)

Kemampuan dalam mengendalikan usahanya untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Bank harus meneliti necara perusahaan dan daftar rugi laba beberapa tahun lalu. Faktor ini perlu diperhatikan demi untuk menentukan kemampuan untuk membayar kembali kredit yang akan diterima oleh debitur.

3) *Capital* (modal)

Bank harus meneliti struktur dan sifat permohonan dari calon debitur, apakah calon debitur menggunakan modal yang cukup dalam menjalankan usahanya dan bila modal yang ditanamkan kurang, barulah bank dapat memberikan bantuan kredit sebagai tambahan modal kerja.

4) *Collateral (Jaminan)*

Pihak bank wajib meminta jaminan untuk menghadapi risiko yang mungkin timbul, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak yang secara yuridis dan ekonomis dapat diterima oleh bank.

5) *Condition (keadaan)*

Bank harus memperhatikan kondisi perekonomian daerah atau negara dalam mempertimbangkan permohonan kredit.

f. Perhitungan Suku Bunga Kredit

1) *Flat Rate*

Perhitungan bunga didasarkan pada plafond kredit dan besarnya bunga yang dibebankan dialokasikan secara proporsional sesuai dengan jangka waktu kredit. Dengan cara ini, jumlah pembayaran pokok dan bunga kredit setiap bulan samabesarnya.

2) *Sliding Rate*

Perhitungan bunga dilakukan setiap akhir periode pembayaran angsuran. Pada perhitungan ini, bunga kredit dihitung dari saldo akhir setiap bulannya (baki debet) sehingga bunga yang dibayar debitor setiap bulannya semakin menurun. Dengan demikian, jumlah angsuran yang dibayar debitor setiap bulannya akan semakin mengecil.

3) *Floating Rate*

Jumlah angsuran bulanan yang dibayar debitur tidak berubah selama jangka waktu kredit. Namun demikian komposisi besarnya angsuran pokok maupun angsuran bunga setiap bulannya akan berubah dimana angsuran bunga akan semakin mengecil sedangkan angsuran pokok akan semakin membesar.

2. Dana Pihak Ketiga

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan yang dimaksud dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya. Menurut Ismail (2010), dana pihak ketiga atau dana masyarakat adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha, jadi dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain yang disimpan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Jenis-jenis dana pihak ketiga antara lain adalah:

a) Tabungan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan yang dimaksud tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2011) yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang dikeluarkan oleh bank yang penyetoran dan penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing bank. Tabungan merupakan sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek.

b) Giro

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan yang dimaksud giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2011) yang dimaksud dengan giro adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Pasar sasaran giro adalah seluruh lapisan

masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang dalam profesinya membutuhkan bantuan jasa bank untuk menyelesaikan transaksi pembayarannya.

c) Deposito

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan yang dimaksud Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Deposito adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan sebelumnya (Kuncoro & Suhardjono, 2011). Jenis-jenis deposito :

1) Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga dalam Rupiah maupun valuta asing, yang diterbitkan atas nama nasabah kepada bank dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Simpanan berjangka termasuk *deposit on call* yang jangka waktunya relatif lebih singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

2) Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito adalah deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan, yang juga merupakan surat pengakuan hutang dari bank dan lembaga keuangan bukan bank yang dapat diperjualbelikan dalam pasar uang.

3. *Non Performing Loan*

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 yang dimaksud Rasio *Non Performing Loan* adalah rasio antara jumlah total kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total kredit. Menurut Rosmilia (2009), kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) adalah kredit yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar (*sub standard*), diragukan (*doubtfull*) dan kredit macet.

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio keuangan pokok yang dapat memberikan informasi penilaian atas kondisi permodalan, rentabilitas, risiko kredit, risiko pasar dan likuidasi. Biasanya rasio NPL merupakan target jangka pendek perbankan. Bank Indonesia (BI) melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) adalah sebesar 5 persen. Semakin tinggi rasio *Non Performing Loan* maka tingkat likuiditas bank terhadap dana pihak ketiga (DPK) akan semakin rendah. Hal ini dikarenakan karena sebagian besar dana yang disalurkan bank dalam bentuk kredit merupakan simpanan dana pihak ketiga (DPK).

Hasanuddin (2000) menetapkan kriteria kolektabilitas kredit, adapun kriterianya adalah :

- a. Kriteria lancar (*pass*)
 - 1) Pembayaran angsuran pokok atau bunga tepat waktu.
 - 2) Memiliki mutasi rekening yang aktif
 - 3) Bagian dari kredit yang dijamin dengan tunai (*cosh collateral*)
- b. Kriteria Kredit dalam perhatian Khusus (*special mention*)
 - 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang belum melampaui 90 hari
 - 2) Kadang-kadang terjadi cerukan
 - 3) Mutasi rekening relatif aktif
 - 4) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan
 - 5) Dukungan pinjaman baru.
- c. Kriteria Kredit Kurang Lancar (*Sub standard*)
 - 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 hari
 - 2) Sering terjadi cerukan
 - 3) Frekuensi mutasi rekening relatif rendah
 - 4) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari
 - 5) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi oleh debitur
 - 6) Dokumentasi pinjaman yang lemah

d. Kriteria Kredit diragukan (*Doubtful*)

- 1) Apabila suatu kredit tidak memenuhi kriteria lancar dan kurang lancar, yang berdasarkan penilaian, dapat disimpulkan bahwa kredit masih terdapat diselamatkan dan agunannya berpengaruh sekurang-kurangnya 75% dari hutang peminjam, termasuk bunganya atau kredit tidak dapat diselamatkan, tetapi agunannya masih berpengaruh sekurang-kurangnya 100% dari hutang peminjam.
- 2) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 180 hari
- 3) Terjadi cerukan yang bersifat permanen
- 4) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari
- 5) Terjadi kapitalisasi bunga
- 6) Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian kredit maupun pengikatan jaminan.

e. Kriteria Kredit Macet (*lost*)

- 1) Apabila tidak memenuhi kriteria lancar, perhatian khusus, kurang lancar dan diragukan tetapi dalam jangka waktu 21 bulan sejak digolongkan diragukan belum ada pelunasan atau usaha penyelamatan kredit.
- 2) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 270 hari

- 3) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

4. *Net Interest Margin*

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yang dimaksud *Net Interest Margin* adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya. Menurut Hariyani (2010), *Net Interest Margin* adalah kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Menurut Riyadi (2004), *Net Interest Margin* merupakan perbandingan prosentase hasil bunga terhadap total *asset*. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* adalah kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya.

Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin tinggi rasio *Net Interest Margin* (NIM) dapat menunjukkan bahwa semakin efektif bank dalam menempatkan aktiva produktifnya dalam bentuk kredit. Aktiva produktif yang ditempatkan dalam bentuk kredit dapat meningkatkan pendapatan dari bunga, sehingga pendapatan dari bunga tersebut akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Tingginya *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan perbankan semakin baik dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Satria (2010) berjudul “Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia periode 2006-2009” menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* dan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia.
2. Penelitian yang dilakukan Mukhlis (2011) berjudul “Penyaluran Kredit Bank ditinjau dari Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat *Non Performing Loan*” menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh secara signifikan baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap Penyaluran Kredit. *Non Performing Loan* jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.
3. Penelitian yang dilakukan Yuwono (2012) berjudul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Asset*, dan Sertifikat Bank Indonesia terhadap Jumlah Penyaluran Kredit” menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan *non performing loan* tidak tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

4. Penelitian yang dilakukan Oktaviani (2012) berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan Jumlah SBI terhadap Penyaluran Kredit Perbankan” menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.
5. Penelitian yang dilakukan Astuti (2013) berjudul “Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Penyaluran Kredit” menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sedangkan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.
6. Penelitian yang dilakukan Pratiwi (2014) berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Net Interest Margin*, dan *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia” menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit di Indonesia. *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sedangkan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan.
7. Penelitian yang dilakukan Sari (2016) berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Return On Asset*, Inflasi, dan Suku Bunga SBI terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum” menunjukkan bahwa Dana

Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

8. Penelitian yang dilakukan Widyawati (2016) berjudul “Determinan Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Perbankan di Indonesia: Pendekatan *Error Correction Model* (ECM)” menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dalam waktu jangka pendek maupun panjang tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Non Performing Loan pada jangka pendek berpengaruh negatif signifikan dan dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan yang dimaksud dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya. Sebagian dana yang telah dihimpun bank selanjutnya akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Ketika kredit telah diberikan, masyarakat diwajibkan mengembalikan dalam waktu tertentu dengan memberikan imbal hasil dalam bentuk bunga. Bunga kredit ini merupakan penghasilan yang penting bagi bank karena akan digunakan untuk membayar bunga simpanan para deposan dan untuk mengembangkan usaha.

Dana pihak ketiga adalah salah satu indikator untuk mengetahui besaran penyaluran kredit yang dilakukan bank. Semakin banyak dana pihak yang dihimpun oleh suatu bank, maka bank akan kebanyakan dana. Dana tersebut kemudian akan disalurkan ke masyarakat lagi dalam bentuk kredit. Semakin banyak dana yang dapat dihimpun oleh bank maka semakin besar pula kredit yang dapat disalurkan oleh bank. Dengan begitu masyarakat yang melakukan pinjaman ke bank akan semakin banyak dan dana yang dihimpun bank akan berputar kembali dalam perekonomian serta bank semakin banyak mendapatkan pendapatan dari bunga pinjaman kredit yang diberikan kepada masyarakat.

Ketersediaan Dana Pihak Ketiga pada periode jangka pendek secara langsung akan memengaruhi pengambilan keputusan atas Penyaluran Kredit pada periode waktu tersebut kepada para debitur. Hal tersebut mengingat jumlah Dana Pihak Ketiga akan jadi pertimbangan dalam Penyaluran Kredit jangka pendek. Penyaluran Kredit memerlukan penilaian terhadap calon debitur *yaitu character, capacity, capital, collateral, dan condition*. Penilaian tersebut membutuhkan waktu sehingga Penyaluran Kredit periode tertentu baru bisa diproses pada periode berikutnya sehingga tambahan Dana Pihak Ketiga pada periode tertentu akan memengaruhi Penyaluran Kredit pada periode selanjutnya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif

terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.

2. **Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit**

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 yang dimaksud Rasio *Non Performing Loan* adalah rasio antara jumlah total kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total Kredit. Sebelum pemberian kredit oleh bank, nasabah akan dianalisis dan disurvei terlebih dahulu oleh bank dan akan dilihat kemampuannya untuk diprediksi dapat membayar kredit tersebut atau tidak. Walaupun seorang nasabah lolos untuk diberi kredit tetapi terkadang masih ada nasabah yang bermasalah untuk melunasi kredit tersebut. Masalah dapat berupa pembayaran angsuran yang terlambat sampai kredit yang tidak dapat dibayar.

Non Performing Loan adalah salah satu indikator untuk mengetahui sejauh mana suatu bank mengalami kredit bermasalah. Semakin tinggi nilai *Non Performing Loan* yaitu di atas 5 persen maka bank tersebut dikatakan tidak sehat. Apabila bank tidak sehat maka bank harus mengurangi penyaluran kreditnya. Hal itu dilakukan supaya kredit bermasalah tidak bertambah.

Non Performing Loan pada jangka pendek secara langsung memengaruhi pengambilan keputusan atas Penyaluran Kredit pada waktu tersebut kepada para debitur. Naiknya *Non Performing Loan* akan menjadi perhatian oleh bank. Hal ini terjadi karena *Non*

Performing Loan yang terjadi pada suatu periode akan mempengaruhi keputusan kredit pada periode itu. Penyaluran Kredit memerlukan penilaian terhadap calon debitur yaitu *character, capacity, capital, collateral*, dan *condition*. Penilaian tersebut membutuhkan waktu sehingga Penyaluran Kredit periode tertentu baru bisa diproses pada periode berikutnya sehingga naiknya *Non Performing Loan* pada periode tertentu akan memengaruhi Penyaluran Kredit pada periode berikutnya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.

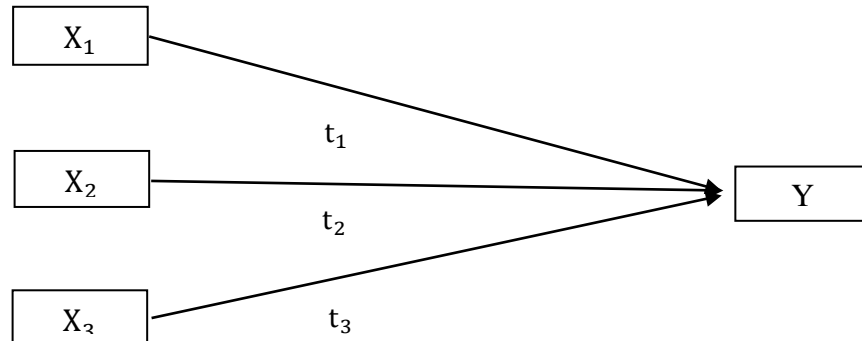
3. **Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap Penyaluran Kredit**

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yang dimaksud *Net Interest Margin* adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya. Menurut Hariyani (2010), *Net Interest Margin* adalah kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Penyaluran kredit merupakan kegiatan perbankan yang mempunyai andil paling besar dalam memberikan pendapatan berupa bunga. Semakin tinggi rasio *Net Interest Margin* (NIM) dapat menunjukkan bahwa semakin efektif bank dalam menempatkan aktiva produktifnya dalam bentuk kredit. Aktiva produktif yang ditempatkan dalam bentuk kredit dapat meningkatkan pendapatan dari bunga kredit, sehingga pendapatan dari bunga

tersebut akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Semakin tinggi *Net Interest Margin* menunjukkan penambahan pendapatan yang dihasilkan dari bunga kredit bank, sehingga akan menambah penyaluran kredit yang akan dilakukan bank.

Net Interest Margin pada jangka pendek secara langsung memengaruhi pengambilan keputusan atas Penyaluran Kredit pada waktu tersebut kepada para debitur. Hal ini terjadi karena pendapatan bank yang diperoleh akan memengaruhi keputusan Penyaluran Kredit saat itu. Semakin besar pendapatan bank dalam suatu periode, maka akan disalurkan kembali dalam bentuk kredit pada periode tersebut dan apabila pendapatan bank dalam suatu periode sedikit, maka penyaluran kredit pada periode tersebut juga akan berkurang. Penyaluran Kredit memerlukan penilaian terhadap calon debitur *yaitu character, capacity, capital, collateral, dan condition*. Penilaian tersebut membutuhkan waktu sehingga Penyaluran Kredit periode tertentu baru bisa diproses pada periode berikutnya sehingga tambahan *Net Interest Margin* pada periode tertentu akan memengaruhi Penyaluran Kredit pada periode selanjutnya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* memiliki pengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

Y = Penyaluran Kredit

X₁ = Dana Pihak Ketiga

X₂ = *Non Performing Loan*

X₃ = *Net Interest Margin*

E. Hipotesis

H_{a1}: Dana Pihak Ketiga pada saat t berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit.

H_{a2}: *Non Performing Loan* pada saat t berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit.

H_{a3}: *Net Interest Margin* pada saat t berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit.

H_{a4}: Dana Pihak Ketiga pada saat t-1 berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit.

H_{a5} : *Non Performing Loan* pada saat t-1 berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit.

H_{a6} : *Net Interest Margin* pada saat t-1 berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis hubungan asosiatif kausalitas, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab-akibat dari variabel independen atau variabel yang mempengaruhi (X) terhadap variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi (Y). Berdasarkan dimensi waktunya jenis penelitian ini adalah *time series*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor Perbankan yang terdapat pada Statistik Perbankan Indonesia (SPI). Data laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang digunakan yaitu antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2015. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari 2017 sampai Mei 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian menurut Arikunto (2007) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang. Subjek dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdapat pada Statistik Perbankan Indonesia (SPI).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian (Sugiono, 2002). Objek dalam penelitian ini adalah Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Net Interest Margin*.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diuji maka variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyaluran kredit. Data penyaluran kredit diambil dari Statistik Perbankan Indonesia 2012-2015 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Penyaluran Kredit} = \text{Kredit dalam Rupiah} + \text{Kredit dalam Valas}$$

Sumber: Bank Indonesia

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dana Pihak Ketiga

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan yang dimaksud Dana Pihak Ketiga yaitu dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya. Dana tersebut kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Semakin banyak Dana Pihak Ketiga yang dihimpun maka Penyaluran Kredit semakin besar. Dana Pihak Ketiga dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Tabungan} + \text{Deposito} + \text{Giro}$$

Sumber: Bank Indonesia

b. *Non Performing Loan* (NPL)

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 yang dimaksud Rasio *Non Performing Loan* adalah rasio antara jumlah total kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total kredit. Semakin besar rasio *Non Performing Loan* yaitu di atas 5 persen maka bank dikategorikan dalam keadaan kurang sehat dan penyaluran kreditnya akan dikurangi. *Non Performing Loan* dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

Sumber: Bank Indonesia

c. *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin ini digunakan untuk melihat sejauhmana kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dari rata-rata aktiva produktif yang dimiliki (Riyadi, 2004). Semakin tinggi nilai *Net Interest Margin* maka bank menunjukkan efisiensinya dalam menempatkan aktiva produktifnya dalam kredit. Semakin tinggi *Net Interest Margin* maka pendapatan bank dari bunga akan semakin banyak yang menyebabkan bank akan menambah penyaluran kreditnya. *Net Interest Margin* dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}}$$

Sumber: Bank Indonesia

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data yang akan diteliti diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia periode 2012-2015 yang diperoleh dari www.bi.go.id dan www.ojk.go.id

F. Teknik Analisis Data

1. *Error Correction Model* (ECM)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu Metode Koreksi Kesalahan (*Error Correction Model*). Metode ECM

digunakan karena ECM mempunyai kemampuan untuk menganalisis fenomena ekonomi jangka pendek dan jangka panjang serta mengkaji konsisten atau tidaknya model empirik dengan teori ekonomi. Selain itu penggunaan metode ECM dalam penelitian ini didasarkan pada data penelitian yang berbentuk *time series* yang seringkali tidak stasioner sehingga menyebabkan hasil regresi meragukan atau disebut juga dengan regresi lancung. *Error Correction Model* dapat digunakan untuk menjelaskan mengapa pelaku ekonomi menghadapi adanya ketidakseimbangan (*disequilibrium*). Tahapan uji yang dilakukan meliputi (Widarjono, 2009):

a. Uji Stasioneritas

Salah satu konsep penting dalam teori ekonometrika adalah anggapan stasioneritas. Secara statistik sebuah data *time series* dapat dikatakan stasioner apabila rata-rata dan varians data tersebut konstan dari waktu ke waktu. Selain itu adanya data yang terlalu besar selama periode pengamatan akan mempunyai kecenderungan untuk mendekati nilai rata-ratanya (Engle dan Granger, 1987). Pada penelitian ini, uji stasioneritas dilakukan dengan menggunakan metode *Augmented Dickey-Fuller Test* (ADF).

b. Uji Kointegrasi

Pendekatan kointegrasi berkaitan erat dengan pengujian terhadap adanya kemungkinan hubungan keseimbangan jangka panjang antara variabel – variabel ekonomi. Kointegrasi merupakan

suatu hubungan keseimbangan jangka panjang yang mensyaratkan bahwa hubungan antara variabel tersebut harus stasioner dan merupakan kombinasi linier. Metode yang digunakan untuk uji kointegrasi pada penelitian ini adalah metode *Engle-Granger Cointegration Test*.

c. Estimasi *Error Correction Model* (ECM)

Estimasi *Error Correction Model* yang digunakan dalam penelitian ini adalah estimasi model koreksi kesalahan Domowitz-El Badawi (Domowitz dan El-badawi, 1987). *Error Correction Model* (ECM) mempunyai ciri khas dengan dimasukkannya unsur *Error Correction Term* (ECT). Menurut model ini, model ECM valid apabila koefisien ECT bertanda positif dan signifikan secara statistik.

Spesifikasi umum ECM adalah sebagai berikut:

$$\Delta_t = \beta_0 + \beta_1 X_t + \beta_2 X_{t-1} + \beta_3 ECT$$

Menurut model, nilai koefisien ECT antara nol sampai dengan satu ($0 < \beta < 1$). Koefisien jangka pendek dari persamaan model ECM direpresentasikan oleh koefisien β_1 , sedangkan untuk memperoleh besaran koefisien regresi jangka panjang dengan menggunakan model ECM, maka digunakan rumus:

$$\text{Konstanta} = \beta_0 / \beta_3 \quad X_t = (\beta_2 + \beta_3) / \beta_3$$

Model persamaan ECM pada penelitian ini adalah:

$$\Delta K_{redit} = \beta_0 + \beta_1 \Delta DPK_t + \beta_2 \Delta NPL_t + \beta_3 \Delta NIM_t + \beta_4 \Delta DPK_{t-1} + \beta_5 \Delta NPL_{t-1} + \beta_6 \Delta NIM_{t-1} + \beta_7 ECT + u_t$$

Keterangan:

Kredit	: Penyaluran Kredit pada periode ke-t
α	: Konstanta
DPK_t	: Dana Pihak Ketiga pada periode ke-t
NPL_t	: <i>Non Performing Loan</i> pada periode ke-t
NIM_t	: <i>Net Interest Margin</i> pada periode ke-t
DPK_{t-1}	: Dana Pihak Ketiga pada periode 1 bulan sebelumnya (<i>lag=1</i>)
NPL_{t-1}	: <i>Non Performing Loan</i> pada periode 1 bulan sebelumnya (<i>lag=1</i>)
NIM_{t-1}	: <i>Net Interest Margin</i> pada periode 1 bulan sebelumnya (<i>lag=1</i>)
ECT	: <i>Error Correction Term</i>
β_1 - β_7	: Nilai koefisien dari masing-masing variabel Independen
u_t	: <i>Error</i> pada periode t

2. Uji Hipotesis (Uji Parsial)

Uji hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dan tingkat signifikansi dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan estimasi pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha=5\%$.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan formulasi hipotesis.

1) Pengaruh Dana Pihak Ketiga pada $saat_t$ terhadap Penyaluran Kredit

H_{01} : $\beta_1 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel Dana Pihak Ketiga pada $saat_t$ terhadap Penyaluran Kredit

H_{a1} : $\beta_1 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif variabel Dana Pihak Ketiga pada $saat_t$ terhadap Penyaluran Kredit

2) Pengaruh *Non Performing Loan* pada $saat_t$ terhadap Penyaluran Kredit

H_{02} : $\beta_2 \geq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh negatif variabel *Non Performing Loan* pada $saat_t$ terhadap Penyaluran Kredit

H_{a2} : $\beta_2 < 0$, artinya terdapat pengaruh negatif variabel *Non Performing Loan* pada $saat_t$ terhadap Penyaluran Kredit

3) Pengaruh *Net Interest Margin* pada $saat_t$ terhadap
Penyaluran Kredit

H_{03} : $\beta_3 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif
variabel *Net Interest Margin* pada $saat_t$ terhadap
Penyaluran Kredit

H_{a3} : $\beta_3 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif variabel
Net Interest Margin pada $saat_t$ terhadap
Penyaluran Kredit

4) Pengaruh Dana Pihak Ketiga pada $saat_{t-1}$ terhadap
Penyaluran Kredit

H_{04} : $B_4 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif
variabel Dana Pihak Ketiga pada $saat_{t-1}$ terhadap
Penyaluran Kredit

H_{a4} : $B_4 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif variabel
Dana Pihak Ketiga pada $saat_{t-1}$ terhadap
Penyaluran Kredit

5) Pengaruh *Non Performing Loan* pada $saat_{t-1}$ terhadap
Penyaluran Kredit

H_{05} : $B_5 \geq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh negatif
variabel *Non Performing Loan* pada $saat_{t-1}$ terhadap
Penyaluran Kredit

H_{a5} : $B5 < 0$, artinya terdapat pengaruh negatif variabel *Non Performing Loan* pada saat t_{-1} terhadap Penyaluran Kredit

6) Pengaruh *Net Interest Margin* pada saat t_{-1} terhadap Penyaluran Kredit

H_{06} : $B6 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel *Net Interest Margin* pada saat t_{-1} terhadap Penyaluran Kredit

H_{a6} : $B6 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif variabel *Net Interest Margin* pada saat t_{-1} terhadap Penyaluran Kredit

- b. Membandingkan probabilitas tingkat kesalahan t hitung dengan tingkat signifikansi 5%.
- c. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial didasarkan pada nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil pengolahan data.

Nilai probabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikansi $< 5\%$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

2. Uji *Goodness of Fit Model*

a. Uji Anova (Uji Statistik F)

Uji F hitung dimaksudkan untuk menguji tingkat kebaikan suatu model. Indikator untuk melihat apakah sebuah model dapat dilanjutkan untuk memprediksi variabel dependen adalah dengan melihat tingkat signifikansi nilai F. Nilai F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka memenuhi ketentuan *goodness of fit model*, sedangkan apabila nilai signifikansi $F > 0,05$, maka model regresi tidak memenuhi ketentuan *goodness of fit model*.

b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). *Adjusted R Square* yang lebih kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Statistik deskriptif merupakan proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan berbagai karakteristik data untuk menggambarkan kondisi sebenarnya data secara komprehensif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Secara umum data sekunder dapat diartikan sebagai data yang diperoleh oleh peneliti melalui pihak kedua atau pihak ketiga. Data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Net Interest Margin*. Data tersebut diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia pada tahun 2012-2015. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penyaluran Kredit, sedangkan variabel independen yang digunakan antara lain Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Net Interest Margin*. Deskripsi data untuk selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

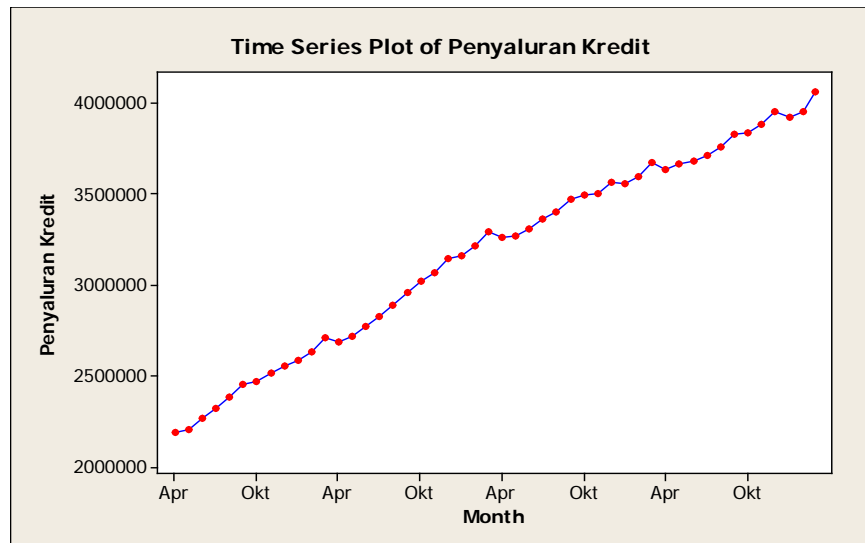
Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Variabel	Satuan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kredit	Miliar Rupiah	48	2.184.306	4.057.904	3.173.936	547.924
DPK	Miliar Rupiah	48	2.763.915	4.464.083	3.619.560	522.042
NPL	Desimal	48	0,01770	0,02758	0,02209	0,00266
NIM	Desimal	48	0,04060	0,06060	0,05038	0,00559
DPK_{t-1}	Miliar Rupiah	48	2.763.915	4.464.083	3.585.640	522.282
NPL_{t-1}	Desimal	48	0,01770	0,02758	0,02202	0,00263
NIM_{t-1}	Desimal	48	0,04060	0,06060	0,050 50	0,00571

Tabel 1 menunjukkan gambaran secara umum statistik deskriptif variabel dependen dan independen.

a. Variabel Penyaluran Kredit

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum Penyaluran Kredit sebesar 2.184.306 Miliar Rupiah dan nilai maksimum sebesar 4.057.904 Miliar Rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Kredit pada sampel penelitian ini berkisar antara 2.184.306 Miliar Rupiah sampai 4.057.904 Miliar Rupiah dengan rata-rata (*mean*) 3.173.936 Miliar Rupiah pada standar deviasi sebesar 547.924 Miliar Rupiah. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu 3.173.936 Miliar Rupiah > 547.924 Miliar Rupiah yang berarti bahwa sebaran nilai Penyaluran Kredit baik. Pada kondisi data asli variabel Penyaluran Kredit memiliki kecenderungan menaik, sehingga dalam pola data tersebut terdapat unsur *trend*.

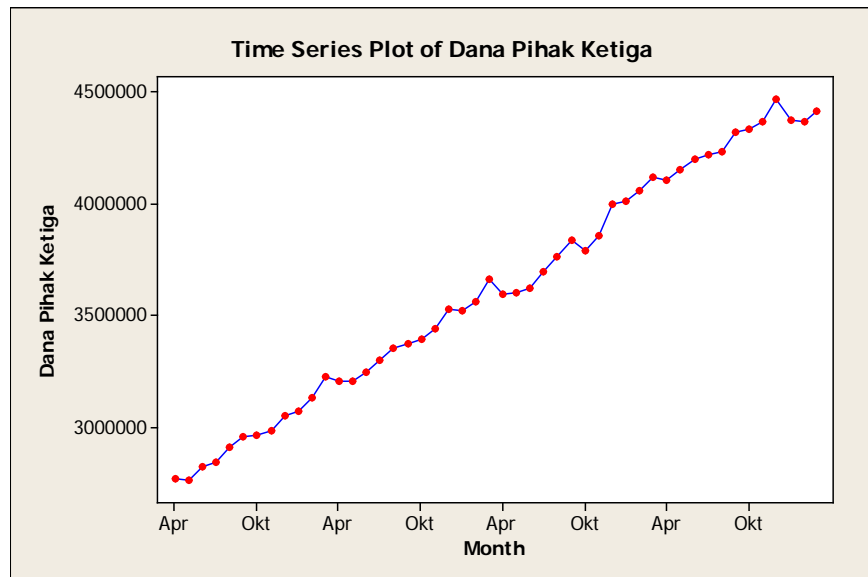


Gambar 1. Kondisi Data Aktual Penyaluran Kredit

b. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum Dana Pihak Ketiga sebesar 2.763.915 Miliar Rupiah dan nilai maksimum sebesar 4.464.083 Miliar Rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Dana Pihak Ketiga pada sampel penelitian ini berkisar antara 2.763.915 Miliar Rupiah sampai 4.464.083 Miliar Rupiah dengan rata-rata (*mean*) 3.619.560 Miliar Rupiah pada standar deviasi sebesar 522.041 Miliar Rupiah. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu 3.619.560 Miliar Rupiah > 522.041 Miliar Rupiah yang berarti bahwa sebaran nilai Dana Pihak Ketiga baik. Pada kondisi data asli variabel Dana Pihak Ketiga memiliki

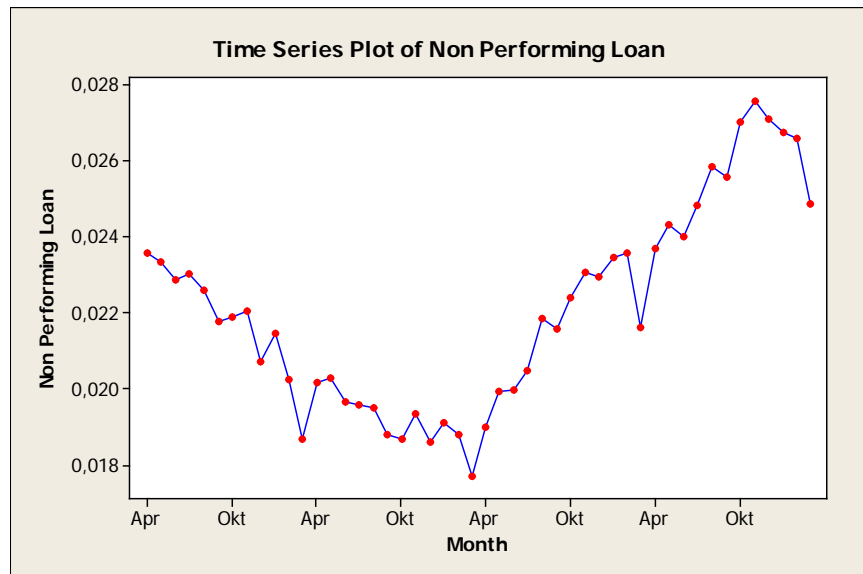
kecenderungan menaik, sehingga dalam pola data tersebut terdapat unsur *trend*.



Gambar 2. Kondisi Data Aktual Dana Pihak Ketiga

c. Variabel *Non Performing Loan* (NPL)

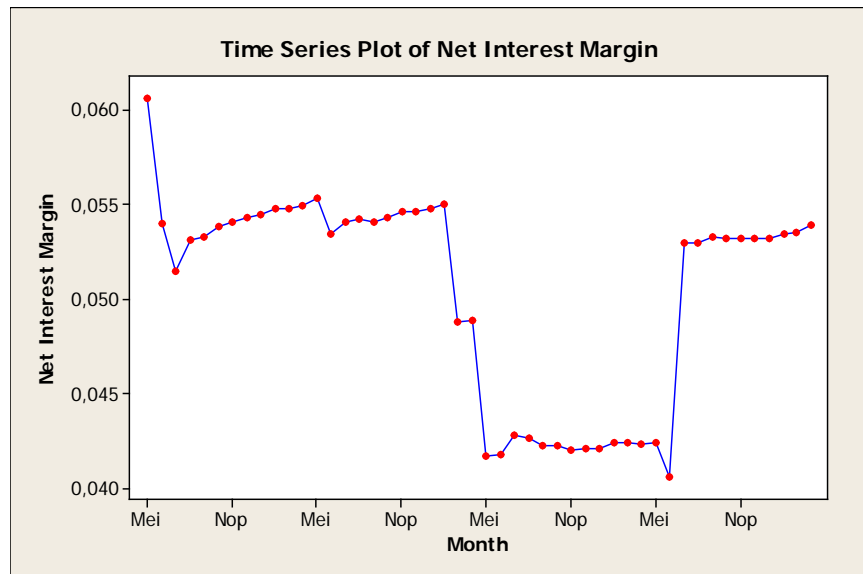
Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum *Non Performing Loan* sebesar 1,769% dan nilai maksimum sebesar 2,758%. Nilai tersebut masih aman, karena masih di bawah aturan Bank Indonesia yaitu 5%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Non Performing Loan* pada sampel penelitian ini berkisar antara 1,769% sampai 2,758% dengan rata-rata (*mean*) 2,209% pada standar deviasi sebesar 0,265%. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $2,209\% > 0,265\%$ yang berarti bahwa sebaran nilai *Non Performing Loan* baik. Pada data asli *Non Performing Loan* memiliki *trend* menurun dan menaik.



Gambar 3. Kondisi Data Aktual *Non Performing Loan*

d. Variabel *Net Interest Margin* (NIM)

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum *Net Interest Margin* sebesar 4,06% dan nilai maksimum sebesar 6,06%. Nilai tersebut masih baik berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia (2001) yang menyebutkan *Net Interest Margin* suatu bank dikatakan sehat apabila mempunyai rasio di atas 2%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Net Interest Margin* pada sampel penelitian ini berkisar antara 4,06% sampai 6,06% dengan rata-rata (*mean*) 5,03813% pada standar deviasi sebesar 0,559189%. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $5,03813\% > 0,55918\%$ yang berarti bahwa sebaran nilai *Net Interest Margin* baik

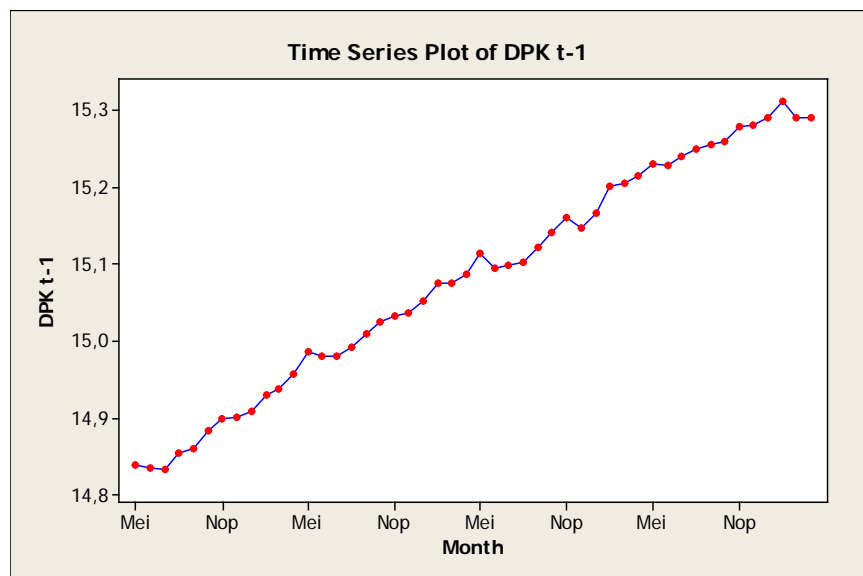


Gambar 4. Kondisi Data Aktual *Net Interest Margin*

e. Dana Pihak Ketiga $_{t-1}$ (DPK $_{t-1}$)

Dana Pihak Ketiga $_{t-1}$ adalah Dana Pihak Ketiga yang dihimpun satu bulan sebelumnya. Hal ini disebut juga dengan kelambanan atau *lag*, dengan besar waktu kelambanan 1 bulan. Fungsi dari adanya kelambanan adalah untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga yang dihimpun bank pada bulan sebelumnya berpengaruh pada Penyaluran Kredit bulan berikutnya. Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum Dana Pihak Ketiga $_{t-1}$ sebesar 2.763.915 Miliar Rupiah dan nilai maksimum sebesar 4.464.083 Miliar Rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Dana Pihak Ketiga $_{t-1}$ pada sampel penelitian ini berkisar antara 2.763.915 Miliar Rupiah sampai 4.464.083 Miliar Rupiah dengan rata-rata (*mean*) 3.585.640 Miliar

Rupiah pada standar deviasi sebesar 522.281 Miliar Rupiah. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu 3.585.640 Miliar Rupiah > 522.281 Miliar Rupiah yang berarti bahwa sebaran nilai Dana Pihak Ketiga $t-1$ baik. Pada kondisi data asli variabel Dana Pihak Ketiga $t-1$ memiliki kecenderungan menaik, sehingga dalam pola data tersebut terdapat unsur *trend*.



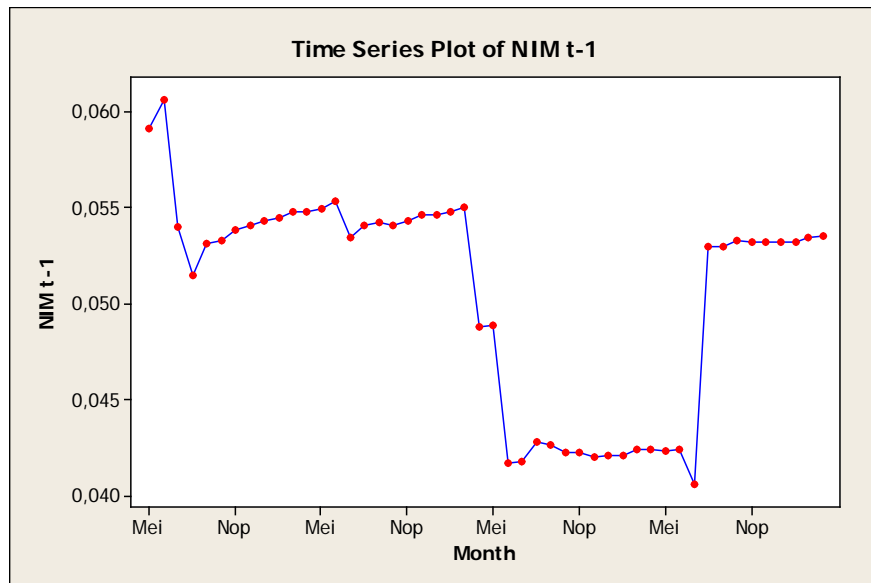
Gambar 5. Kondisi Data Aktual Dana Pihak Ketiga $t-1$

f. *Non Performing Loan* $t-1$ (NPL $t-1$)

Non Performing Loan $t-1$ adalah kredit bermasalah yang terjadi satu bulan sebelumnya. Hal ini disebut juga dengan kelambanan atau *lag*, dengan besar waktu kelambanan 1 bulan. Fungsi dari adanya kelambanan adalah untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* yang terjadi pada bulan sebelumnya berpengaruh pada Penyaluran Kredit bulan berikutnya. Hasil

g. *Net Interest Margin*_{t-1} (NIM_{t-1})

*Net Interest Margin*_{t-1} adalah pendapatan bunga pada satu bulan sebelumnya. Hal ini disebut juga dengan kelambanan atau *lag*, dengan besar waktu kelambanan 1 bulan. Fungsi dari adanya kelambanan adalah untuk mengetahui apakah *Net Interest Margin* yang didapat pada bulan sebelumnya berpengaruh pada Penyaluran Kredit bulan berikutnya. Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum *Net Interest Margin*_{t-1} sebesar 4,06% dan nilai maksimum sebesar 6,06%. Nilai tersebut masih baik berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia yang menyebutkan *Net Interest Margin* suatu bank dikatakan sehat apabila mempunyai rasio diatas 2%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Net Interest Margin*_{t-1} pada sampel penelitian ini berkisar antara 4,06% sampai 6,06% dengan rata-rata (*mean*) 5,05% pada standar deviasi sebesar 0,5711%. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu 5,05% > 0,5711% yang berarti bahwa sebaran nilai *Net Interest Margin*_{t-1} baik.



Gambar 7. Kondisi Data Aktual $Net\ Interest\ Margin_{t-1}$

2. Tahapan Pengujian melalui *Error Correction Model*

Pengujian data *time series* dalam penelitian ini menggunakan *Error Correction Model* (ECM). Pengujian ini mensyaratkan beberapa tahapan sebelum dilakukan pengujian Estimasi terhadap model penelitian. Persyaratan tersebut adalah uji stasioneritas dengan *Augmented Dickey-Fuller Test*, uji kointegrasi dengan *Engle-Granger Cointegration Test*, dan estimasi ECM dengan model koreksi kesalahan Domowitz-El Badawi.

a. Uji Stasioneritas

Salah satu konsep penting dalam teori ekonometrika adalah asumsi stasioneritas. Secara statistik sebuah data *time series* dapat dikatakan stasioner apabila rata-rata dan varians data tersebut konstan dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini, uji stasioneritas dilakukan dengan menggunakan metode *Augmented Dickey-Fuller*

Test (ADF). Tahapan uji stasioneritas data menggunakan metode *Augmented Dickey-Fuller Test* (ADF) sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengujian *unit root* pada level *trend dan intercept*.
- 2) Memilih probabilitas pengujian untuk pengambilan keputusan yaitu dengan kriteria apabila $\alpha \leq 5\%$, *unit root* akan terdapat dalam pengujian apabila nilai $\alpha > 5\%$.
- 3) Jika hasil pengujian menunjukkan *unit root*, maka dilakukan test yang kedua (tes derajat integrasi).

Tabel 2. Hasil Uji Stasioneritas *Augmented Dickey Fuller*

Variabel	Level Stasioneritas Data sebelum Tes Derajat Integrasi	Level Stasioneritas Data setelah Tes Derajat Integrasi	Keterangan
Penyaluran Kredit	0,0624	0,0000	Stasioner 1 st Diff
DPK	0,6335	0,0000	Stasioner 1 st Diff
NPL	0,7678	0,0000	Stasioner 1 st Diff
NIM	0,2478	0,0000	Stasioner 1 st Diff
DPK_{t-1}	0,7651	0,0000	Stasioner 1 st Diff
NPL_{t-1}	0,8883	0,0000	Stasioner 1 st Diff
NIM_{t-1}	0,3270	0,0000	Stasioner 1 st Diff

Sumber: Lampiran 6-19

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, dapat diketahui tingkat signifikansi stasioneritas pada variabel yang diamati. Variabel Penyaluran Kredit menunjukkan tingkat probabilitas sebesar 0,0624, Dana Pihak Ketiga menunjukkan tingkat probabilitas sebesar 0,6335, *Non Performing Loan* menunjukkan

tingkat probabilitas sebesar 0,7678, *Net Interest Margin* menunjukkan tingkat probabilitas sebesar 0,2438, Dana Pihak Ketiga $_{t-1}$ menunjukkan tingkat probabilitas sebesar 0,7651, *Non Performing Loan* $_{t-1}$ menunjukkan tingkat probabilitas sebesar 0,8883, *Net Interest Margin* $_{t-1}$ menunjukkan tingkat probabilitas sebesar 0,3270 pada tingkat signifikansi level. Hal tersebut menunjukkan bahwa data Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*, Dana Pihak Ketiga $_{t-1}$, *Non Performing Loan* $_{t-1}$, *Net Interest Margin* $_{t-1}$ belum stasioner karena nilai probabilitas lebih besar daripada $\alpha = 5\%$.

Data yang digunakan dalam penelitian ini semuanya terkena *unit root*, artinya data belum stasioner, sehingga dilakukan tes kedua yaitu tes derajat integrasi pada tingkat signifikansi $1^{st} Difference$. Hasil tes pada tingkat signifikansi $1^{st} Difference$ menunjukkan bahwa probabilitas Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*, Dana Pihak Ketiga $_{t-1}$, *Non Performing Loan* $_{t-1}$, *Net Interest Margin* $_{t-1}$ adalah sebesar 0,0000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil daripada $\alpha = 5\%$ maka data tersebut tidak terjadi *unit root* dan data sudah dalam keadaan stasioner.

b. Uji Kointegrasi

Pendekatan kointegrasi berkaitan erat dengan pengujian terhadap adanya kemungkinan hubungan keseimbangan jangka panjang antara variabel–variabel ekonomi. Kointegrasi merupakan suatu hubungan keseimbangan jangka panjang yang mensyaratkan bahwa hubungan antara variabel tersebut harus stasioner dan merupakan kombinasi linier. Metode yang digunakan untuk uji kointegrasi pada penelitian ini adalah metode *Engle-Granger Cointegration Test*. Tahapan uji kointegrasi dengan menggunakan metode *Engle-Granger Cointegration Test*:

- 1) Melakukan pengujian terhadap nilai residual.
- 2) Pengujian dilakukan dengan menggunakan *unit root test*.
- 3) Hasil *unit root test* untuk nilai residualnya dibandingkan dengan nilai r (nilai *Critical Dickey Fuller*) pada tingkat signifikansi 5%.
- 4) Kriteria pengujian dilakukan dengan pedoman apabila nilai t statistik lebih besar dari r , maka H_0 ditolak yang berarti hubungan antar variabel terdapat kointegrasi.
- 5) Sebaliknya jika nilai t statistik lebih kecil dari nilai r maka H_0 diterima yang berarti hubungan antar variabel tidak terdapat kointegrasi.

Tabel 3. Hasil Uji Stasioneritas Residual

Variabel	Level Stasioneritas Data sebelum Tes Derajat Integrasi	Level Stasioneritas Data setelah Tes Derajat Integrasi	Keterangan
Residual (Resid01)	0,0541	0,0000	Stasioner 1st Diff

Sumber: Lampiran 20-21

Berdasarkan hasil pengujian stasioneritas residual pada tabel 3, dinyatakan bahwa residual model menunjukkan tidak stasioner pada tingkat signifikansi level karena nilai probabilitas sebesar 0,0541. Nilai tersebut lebih besar daripada $\alpha = 5\%$. Kemudian residual model di uji lagi dengan tes derajat integrasi pada tingkat signifikansi $1^{st} Difference$. Hasil tes pada tingkat signifikansi $1^{st} Difference$ menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil daripada $\alpha = 5\%$, sehingga residual model menunjukkan stasioneritas pada $1^{st} Difference$.

Hasil unit root test pada residual dapat ditulis dalam bentuk persamaan sebagai berikut: $\Delta \hat{u}_t = -0,2183 \hat{u}_{t-1}$. Hasil *unit root test* dari residual dibandingkan dengan nilai r (nilai *Critical Dickey Fuller*). Dengan jumlah observasi sebanyak 48, nilai r pada 5% adalah -2,93. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai t statistik -2,248. Nilai t statistik lebih besar dari r, maka H_0 ditolak yang berarti hubungan antar variabel terdapat kointegrasi.

Uji Kointegrasi dilakukan untuk memperoleh hubungan jangka panjang yang stabil antara variabel-variabel yang terintegrasi pada derajat yang sama. Hal tersebut menunjukkan juga bahwa terdapat keseimbangan jangka panjang antara variabel Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Net Interest Margin*. Pada setiap periode jangka pendek, setiap variabel cenderung menyesuaikan untuk mencapai keseimbangan jangka panjang.

c. Estimasi *Error Correction Model* (ECM)

Estimasi *Error Correction Model* yang digunakan dalam penelitian ini adalah estimasi model koreksi kesalahan Domowitz-El Badawi (Domowitz dan El-badawi, 1987). *Error Correction Model* (ECM) mempunyai ciri khas dengan dimasukkannya unsur *Error Correction Term* (ECT). Menurut model ini, model ECM valid apabila tanda koefisien ECT bertanda positif dan signifikan secara statistik (Widarjono, 2009).

Tabel 4. Hasil Estimasi Regresi dengan Metode ECM

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.	Keterangan
DPK	0,848645	4,635367	0,0000	Signifikan
NPL	-5,113539	-1,997387	0,0528	Signifikan
NIM	-0,671406	-0,874268	0,3873	Tidak Signifikan
DPK_{t-1}	0,418498	2,316845	0,0259	Signifikan
NPL_{t-1}	-2,480463	-0,978418	0,3339	Tidak Signifikan
NIM_{t-1}	-0,267246	-0,349850	0,7283	Tidak Signifikan
ECT	0,819982	4,403769	0,0001	Signifikan
Konstanta	-3,948733	-14,77656	0,0000	
<i>R-squared</i>		0.995917		
Prob(F-statistic)		0.000000		
<i>F-statistic</i>		1358.934		

Sumber: Lampiran 22

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai *R-Squared* pada hasil estimasi ECM adalah 0.995917, artinya 99% variasi penyaluran kredit dapat dijelaskan oleh variasi variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Net Interest Margin* dalam jangka pendek dan jangka panjang, sementara sisanya sebesar 1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model. Nilai F pada penelitian ini sebesar 0,00 artinya model yang digunakan memenuhi persyaratan *Goodness of Fit Model* dimana hal tersebut menunjukkan bahwa model penelitian dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Pada penelitian ini, nilai ECT (*Error Correction Term*) adalah bertanda positif dengan nilai sebesar 0,819982 dengan probabilitas 0,0001 dan nilai t-statistik sebesar 4,403769 yang berarti signifikan.

Nilai koefisien ECT bertanda positif dan signifikan secara statistik berarti bahwa model spesifikasi ECM Domowitz-El Badawi yang digunakan dalam penelitian ini valid (Widarjono, 2009). Nilai koefisien ECT dapat memengaruhi seberapa cepat atau lambat keseimbangan dapat tercapai kembali. Secara statistik, nilai *Error Correction Model* adalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penyaluran Kredit menyesuaikan dengan variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Net Interest Margin* dengan lag 1 bulan, atau dengan kalimat lain bahwa sekitar 81,9% dari ketidaksesuaian antara jangka panjang dan jangka pendek yang dapat dikoreksi selama 1 bulan.

Tabel 5. Koefisien Jangka Panjang

Variabel	Rumus	Penghitungan	Hasil
DPK	$\frac{\beta_4 + \beta_7}{\beta_7}$	$\frac{0,41849 + 0,81998}{0,81998}$	1,52037
NPL	$\frac{\beta_5 + \beta_7}{\beta_7}$	$\frac{-2,48046 + 0,81998}{0,81998}$	-2,02502
NIM	$\frac{\beta_6 + \beta_7}{\beta_7}$	$\frac{-0,26724 + 0,81998}{0,81998}$	0,67408
Konstanta	$\frac{\beta_0 + \beta_7}{\beta_7}$	$\frac{-3,94873 + 0,81998}{0,81998}$	-3,81563

Sumber: Data Diolah

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit dalam jangka pendek menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit dengan besar koefisien 0,84864. Artinya bahwa

setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga sebesar 1 persen maka Penyaluran Kredit mengalami kenaikan sebesar 0,84 persen. Hasil estimasi dalam jangka panjang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga memengaruhi secara signifikan terhadap Penyaluran Kredit dengan koefisien 1,52037. Artinya setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga sebesar 1 persen maka Penyaluran Kredit mengalami kenaikan sebesar 1,52 persen.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit dalam jangka pendek menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit dengan koefisien -5,11353. Artinya bahwa setiap peningkatan *Non Performing Loan* sebesar 1 persen maka Penyaluran Kredit mengalami penurunan 5,11 persen. Hasil estimasi dalam jangka panjang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* memengaruhi secara tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit ditunjukkan dengan koefisien -2,02502 dan nilai tingkat signifikansi 0,3339.

Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap Penyaluran Kredit dalam jangka pendek menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit ditunjukkan dengan koefisien -0,67140 dan nilai tingkat signifikansi 0,3873. Hasil estimasi dalam jangka panjang menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* memengaruhi secara tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit

ditunjukkan dengan koefisien 0,674081 dan nilai tingkat signifikansi 0,7283.

3. Hasil Regresi *Error Correction Model*

Error Correction Model merupakan model yang digunakan untuk mengoreksi persamaan regresi di antara variabel-variabel yang secara individual tidak stasioner agar kembali ke nilai ekuilibriumnya di jangka panjang, dengan syarat utama berupa keberadaan hubungan kointegrasi diantara variabel-variabel penyusunnya. Model persamaan regresi *Error Correction Model* adalah:

$$\Delta K_{redit} = \beta_0 + \beta_1 \Delta DPK_t + \beta_2 \Delta NPL_t + \beta_3 \Delta NIM_t + \beta_4 DPK_{t-1} +$$

$$\beta_5 NPL_{t-1} + \beta_6 NIM_{t-1} + \beta_7 ECT + u_t$$

Hasil Pengujian analisis *Error Correction Model* dapat dijelaskan melalui persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \Delta K_{redit} = & -3,94873 + 0,84864 \Delta DPK_t - 5,11353 \Delta NPL_t - \\ & 0,67140 \Delta NIM_t + 0,41849 \Delta DPK_{t-1} - 2,48046 \Delta NPL_{t-1} - \\ & 0,26724 \Delta NIM_{t-1} + 0,81998 + u_t \end{aligned}$$

Keterangan:

Kredit	: Penyaluran Kredit pada periode ke-t
α	: Konstanta
DPK_t	: Dana Pihak Ketiga pada periode ke-t
NPL_t	: <i>Non Performing Loan</i> pada periode ke-t
NIM_t	: <i>Net Interest Margin</i> pada periode ke-t
DPK_{t-1}	: Dana Pihak Ketiga pada periode 1 bulan

	sebelumnya ($lag=1$)
NPL_{t-1}	: <i>Non Performing Loan</i> pada periode 1 bulan sebelumnya ($lag=1$)
NIM_{t-1}	: <i>Net Interest Margin</i> pada periode 1 bulan sebelumnya ($lag=1$)
ECT	: <i>Error Correction Term</i>
$\beta_1-\beta_7$: Nilai koefisien dari masing-masing variabel Independen
u_t	: <i>Error</i> pada periode t

B. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Hipotesis

Untuk kepentingan pengujian hipotesis, perlu dilakukan terlebih dahulu analisis statistik terhadap data yang diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Kemudian keenam hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan estimasi *Error Correction Model*. Cara ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$.

Keputusan uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan ketentuan diantaranya:

- Apabila tingkat signifikansi $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4, maka pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Net Interest Margin* terhadap Penyaluran Kredit dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengujian hipotesis pertama

H_1 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan tabel 4, hasil uji regresi *Error Correction Model* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,84864. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai t-statistik sebesar 4,63536 dengan signifikansi sebesar 0,0000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sehingga hipotesis pertama diterima.

2) Pengujian hipotesis kedua

H_2 : *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan tabel 4, hasil uji regresi *Error Correction Model* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -5,11353. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai t-statistik sebesar -1,99738 dengan signifikansi sebesar 0,05. Nilai signifikansi sama dengan 0,05 menunjukkan bahwa *Non Performing Loan*

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sehingga hipotesis kedua diterima.

3) Pengujian hipotesis ketiga

H_3 : *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap
Penyaluran Kredit

Berdasarkan tabel 4, hasil uji regresi *Error Correction Model* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,67140. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai t-statistik sebesar -0,87426 dengan signifikansi sebesar 0,3873. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

4) Pengujian hipotesis keempat

H_4 : Dana Pihak Ketiga $_{t-1}$ berpengaruh positif terhadap
Penyaluran Kredit

Berdasarkan tabel 4, hasil uji regresi *Error Correction Model* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,418498. Variabel Dana Pihak Ketiga $_{t-1}$ (DPK $_{t-1}$) mempunyai t-statistik sebesar 2,31684 dengan signifikansi sebesar 0,0259. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga $_{t-1}$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sehingga hipotesis keempat diterima.

5) Pengujian hipotesis kelima

H₅: *Non Performing Loan*_{t-1} berpengaruh negatif terhadap

Penyaluran Kredit

Berdasarkan tabel 4, hasil uji regresi *Error Correction Model* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -2,480463. Variabel *Non Performing Loan*_{t-1} (NPL_{t-1}) mempunyai t-statistik sebesar -0,97841 dengan signifikansi sebesar 0,3339. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa *Non Performing Loan*_{t-1} tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sehingga hipotesis kelima ditolak.

6) Pengujian hipotesis keenam

H₆: *Net Interest Margin*_{t-1} berpengaruh positif terhadap

Penyaluran Kredit

Berdasarkan tabel 4, hasil uji regresi *Error Correction Model* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,267246. Variabel *Net Interest Margin*_{t-1} (NIM_{t-1}) mempunyai t-statistik sebesar -0,349850 dengan signifikansi sebesar 0,7283. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa *Net Interest Margin*_{t-1} tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sehingga hipotesis keenam ditolak.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit

Hasil regresi estimasi *Error Correction Model* untuk variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) diketahui bahwa koefisien regresi Dana Pihak Ketiga bernilai 0,848645. Nilai Probabilitas variabel Dana Pihak Ketiga sebesar 0,0000, sehingga lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sehingga hipotesis pertama yang diajukan diterima.

Pengaruh positif Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran kredit dalam model *Error Correction Model* menunjukkan bahwa Bank Umum Konvensional di Indonesia telah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai lembaga perantara keuangan. Hal tersebut tidak terlepas dari sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Oleh karena itu, besaran penyaluran kredit sangat tergantung pada besaran dana yang tersedia terutama dana dari pihak ketiga. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Yuwono (2012), Oktaviani (2012), Astuti (2013), Pratiwi (2014), dan Sari (2016).

b. Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit

Hasil regresi estimasi *Error Correction Model* untuk variabel *Non Performing Loan* diketahui bahwa koefisien regresi *Non Performing Loan* bernilai -5,113539. Nilai Probabilitas variabel *Non Performing Loan* sebesar 0,0528, sehingga sama dengan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sehingga hipotesis kedua yang diajukan diterima.

Non Performing Loan merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank. Penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP apabila dalam suatu perbankan mempunyai *Non Performing Loan* yang lebih dari 5% maka bank tersebut dinyatakan tidak sehat. *Non Performing Loan* mencerminkan risiko kredit. Semakin tinggi tingkat *Non Performing Loan* maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak perbankan. Akibat tingginya *Non Performing Loan*, perbankan akan sangat selektif dan hati-hati dalam menyalurkan kreditnya. Hal ini ditakutkan adanya potensi kredit yang tidak tertagih. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Mukhlis (2011), Yuwono (2012), Astuti (2013), dan Pratiwi (2014).

c. Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap Penyaluran Kredit

Hasil regresi estimasi *Error Correction Model* untuk variabel *Net Interest Margin* (NIM) diketahui bahwa koefisien regresi *Net Interest Margin* -0,671406. Nilai Probabilitas variabel *Net Interest Margin* sebesar 0,3873, sehingga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sehingga hipotesis ketiga yang diajukan ditolak.

Tidak adanya pengaruh *Net Interest Margin* terhadap penyaluran kredit dikarenakan pada periode pengamatan *Net Interest Margin*, tidak terjadi perubahan data yang signifikan atau relatif stagnan, yaitu untuk data *Net Interest Margin* berkisar 4% sebanyak 33,3%, data *Net Interest Margin* 5% sebanyak 64,6% dan data *Net Interest Margin* berkisar 6% berkisar 2,1%, sehingga signifikansi hubungan antar variabel menjadi kecil. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa naik turunnya rasio *Net Interest Margin* tidak akan memengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Umum. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi (2014) bahwa *Net Interest Margin* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

d. Pengaruh Dana Pihak Ketiga $t-1$ Terhadap Penyaluran Kredit

Hasil regresi estimasi *Error Correction Model* untuk variabel Dana Pihak Ketiga $t-1$ (DPK_{t-1}) diketahui bahwa koefisien regresi DPK_{t-1} bernilai 0,418498. Nilai Probabilitas variabel DPK_{t-1} sebesar 0,0259, sehingga lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa DPK_{t-1} berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit dengan arah positif, sehingga hipotesis keempat yang diajukan diterima.

Dana Pihak Ketiga $t-1$ adalah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank satu periode sebelumnya. Hal ini disebut kelambanan/*lag*. *Lag* adalah waktu yang diperlukan untuk timbulnya reaksi atau jawaban terhadap suatu pengaruh. Penelitian ini menggunakan *lag t-1* yaitu 1 bulan. Fungsi adanya *lag* ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dana pihak ketiga yang dihimpun satu bulan sebelumnya terhadap penyaluran kredit bulan sekarang.

Pengaruh positif Dana Pihak Ketiga $t-1$ terhadap penyaluran kredit dikarenakan bank bergantung pada dana pihak ketiga yang dihimpun bulan sebelumnya untuk kemudian disalurkan dalam bentuk kredit pada bulan sekarang. Bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, secara moral harus menyalurkan kembali kepada

masyarakat dalam bentuk kredit. Oleh karena itu, besaran penyaluran kredit sangat tergantung pada besaran dana yang tersedia terutama dana dari pihak ketiga satu bulan sebelumnya.

e. Pengaruh *Non Performing Loan*_{t-1} Terhadap Penyaluran Kredit

Hasil regresi estimasi *Error Correction Model* untuk variabel *Non Performing Loan*_{t-1} (NPL_{t-1}) diketahui bahwa koefisien regresi NPL_{t-1} bernilai -2,48046. Nilai Probabilitas variabel NPL_{t-1} sebesar 0,3339, sehingga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa NPL_{t-1} tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sehingga hipotesis kelima yang diajukan ditolak.

*Non Performing Loan*_{t-1} adalah kredit bermasalah yang terjadi satu periode sebelumnya. Hal ini disebut kelambanan/*lag*. *Lag* adalah waktu yang diperlukan untuk timbulnya reaksi atau jawaban terhadap suatu pengaruh. Penelitian ini menggunakan *lag* t-1 yaitu 1 bulan. Fungsi adanya *lag* ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Non Performing Loan* yang terjadi satu bulan sebelumnya terhadap penyaluran kredit bulan sekarang.

*Non Performing Loan*_{t-1} tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit disebabkan penggunaan *lag* yang hanya 1 bulan. Penggunaan *lag* yang hanya 1 bulan ini belum terasa dampaknya dalam jangka panjang. Keadaan kredit bermasalah

pada satu bulan sebelumnya belum mampu mempengaruhi untuk mengurangi penyaluran kredit bulan berikutnya. Menurut Keputusan Menteri Keuangan No 74/KMK.06/2004 jumlah dan jadwal penyaluran kredit dirinci dalam triwulan, per wilayah, per sektor ekonomi. Karena penyaluran kredit diatur dalam triwulanan akan berimbas pada keputusan penyaluran kredit. Kredit bermasalah yang terjadi bulan ini akan dievaluasi dan pengurangan penyaluran kredit baru akan terjadi pada 3 bulan kemudian.

Bank cenderung tidak merespon kenaikan *Non Performing Loan* dalam waktu jangka panjang dikarenakan dalam jangka panjang NPL tidak dijadikan acuan pada keputusan bank dalam menyalurkan kredit. Munculnya bank-bank asing dalam sistem perbankan nasional akan menambah tingkat persaingan bank dalam menyalurkan kreditnya. Oleh karena itu apabila mengurangi jumlah kredit yang ditawarkan dengan hanya mempertimbangkan tingkat *Non Performing Loan*, bank akan melewatkan kesempatan untuk mendapatkan lebih banyak debitur, dimana kesempatan tersebut akan diambil oleh pesaingnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyawati (2016) bahwa *Non Performing Loan* dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

f. Pengaruh *Net Interest Margin*_{t-1} Terhadap Penyaluran Kredit

Hasil regresi estimasi *Error Correction Model* untuk variabel *Net Interest Margin*_{t-1} (*NIM*_{t-1}) diketahui bahwa koefisien regresi *NIM*_{t-1} bernilai -0,267246. Nilai Probabilitas variabel *NIM*_{t-1} sebesar 0,7283, sehingga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *NIM*_{t-1} tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sehingga hipotesis keenam yang diajukan ditolak.

*Net Interest Margin*_{t-1} adalah keuntungan yang diperoleh dari bunga yang terjadi satu periode sebelumnya. Hal ini disebut kelambanan/*lag*. *Lag* adalah waktu yang diperlukan untuk timbulnya reaksi atau jawaban terhadap suatu pengaruh. Penelitian ini menggunakan *lag* t-1 yaitu 1 bulan. Fungsi adanya *lag* ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *net interest margin* yang didapat satu bulan sebelumnya terhadap penyaluran kredit bulan sekarang.

*Net Interest Margin*_{t-1} tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit disebabkan penggunaan *lag* yang hanya 1 bulan. Penggunaan *lag* yang hanya 1 bulan ini belum terasa dampaknya dalam jangka panjang. Keuntungan dari bunga yang didapat pada satu bulan sebelumnya belum mampu mempengaruhi untuk menambah penyaluran kredit bulan berikutnya.

Tidak adanya pengaruh *Net Interest Margin* dalam jangka panjang terhadap Penyaluran Kredit dikarenakan pada periode pengamatan *Net Interest Margin*, tidak terjadi perubahan data yang signifikan atau relatif stagnan, sehingga signifikansi hubungan antar variabel menjadi kecil. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa naik turunnya rasio *Net Interest Margin* dalam jangka panjang tidak akan mempengaruhi penyaluran kredit pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Net Interest Margin* terhadap Penyaluran Kredit perbankan konvensional di Indonesia pada tahun 2012-2015. Berdasarkan hasil analisis estimasi ECM maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga dalam jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.
2. *Non Performing Loan* dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.
3. *Net Interest Margin* dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.
4. Dana Pihak Ketiga dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.
5. *Non Performing Loan* dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.
6. *Net Interest Margin* dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut.

1. *Lag* terlalu pendek yaitu 1 bulan, sehingga efek jangka panjang (*lag*) belum terasa.
2. Data Penyaluran Kredit yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan penyaluran kredit kepada pihak ketiga bukan bank.
3. Data *Non Performing Loan* yang dipakai dari penelitian ini hanya menggunakan *Non Performing Loan* kepada pihak ketiga bukan bank.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kelambanan (*lag*) seharusnya lebih diperpanjang waktunya menjadi 3 bulan sesuai Keputusan Menteri Keuangan No 74/KMK.06/2004, supaya dampak jangka panjang dapat lebih terasa.
2. Data Penyaluran Kredit dan *Non Performing Loan* yang digunakan sebaiknya semua data, yaitu data pihak ketiga bukan bank dan pihak ketiga bank.
3. Menyarankan kepada pihak perbankan untuk memperhatikan variabel Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* dalam menyalurkan kredit, karena kedua variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penyaluran Kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Aksara
- Ajija, S. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Astuti, A. (2013). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Penyaluran Kredit. *Skripsi*, tidak diterbitkan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- DepKeu. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia No 10, Tahun 1998, tentang Perbankan*
- DepKeu. (2004). Keputusan 74/KMK.06/2004: Perubahan Atas Keputusan Nomor 40/KMK.06/2003 Tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil
- Domowitz & Elbadawi. (1987). An Error-Correction Approach To Money Demand. The Case of Sudan. *Journal of Development Economics*, 26 (1987), 257-275
- Engle, R.F. & Granger, C.W. J. (1987). Co-Integration And Error Correction Representation, Estimation, And Testing. *Econometrica*. 55 (2), 251-276
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. D.N. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, M.M. & Halim, A. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- [Irham. F. & Lavianti. H. \(2010\). Pengantar Manajemen Perkreditan. Bandung: Alfabeta.](#)
- [Ismail. \(2010\). Manajemen Perbankan: dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: Kencana.](#)
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, M. & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Mukhlis, I. (2010). Penyaluran Kredit Bank ditinjau dari Jumlah Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.15 No.1 Januari 2011, hlm 130-138.
- Mulyono, T.P. (2007). *Manajemen Perkreditan Bagi Perbankan Komersil*. Yogyakarta: BPFE.
- Oktaviani & Pangesturi, I.R.D. (2012). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. *Diponegoro Journal of Management Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 430-438*.
- Pratiwi, S & Hindasah, L. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets*, *Net Interest Margin*, dan *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 5 No 2 September 2014*.
- Rahman, H. (2000). *Kebijakan Kredit Perbankan yang Berwawasan Lingkungan*. Bandung: Citra Ditya Bakti.
- Riyadi, S. (2004), *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rosmilia, R. (2009). Pelaksanaan Penyelesaian Kredit Bermasalah. *Tesis Magister*, tidak diterbitkan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sari, N.M.D. & Abundanti, N. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Return On Assets*, Inflasi, dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum. *E-Journal Unud Vol 5 No 11 2016 hlm 7136-7164*.
- Satria, D. (2010). Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 2006-2009, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.14, No.3 September 2010, hlm 415-424.
- Sugiyono. (2002). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suhardjono. (2003). *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Supratno, J. (2004), *Ekonometri*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Widarjono, A. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Widyawati, S & Wahyudi, S.T. (2016), Determinan Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Perbankan di Indonesia: Pendekatan *Error Correction Model*

(ECM). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.20, No.1 Januari 2016, hlm 149-156.

Yuwono, F.A. & Meiranto, W. (2012), Analisis Pengaruh DPK, LDR, CAR, NPL, ROA, dan SBI Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. *Diponegoro Journal of Accounting Vol 1, No 1 Th 2012 hlm 1-14*.

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2015.aspx>
diakses tanggal 30 Januari 2017 pukul 13.06 WIB

www.bi.go.id/id/peraturan/arsip-peraturan/Perbankan2004/se-6-23-dpnp.pdf
diakses tanggal 3 Mei 2017 pukul 10.00 WIB

www.bi.go.id/id/peraturan/ssk/Pages/pbi_171115.aspx diakses tanggal 14 April 2017 pukul 20.06 WIB

www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/indonesia/pages/spi_1212.aspx diakses tanggal 30 Januari 2017 pukul 12.50 WIB

www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/indonesia/Pages/SPI_1213.aspx diakses tanggal 30 Januari 2017 pukul 12.55 WIB

www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/indonesia/Pages/spi_1214.aspx diakses tanggal 30 Januari 2017 pukul 13.00 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data *Time Series* Penyaluran Kredit, dan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Konvensional Periode Januari 2012-Desember 2015

No	Periode	Penyaluran Kredit (Miliar Rupiah)	Dana Pihak Ketiga (Miliar Rupiah)	
			Pada saat t	Pada saat t-1
1	Jan-12	2.184.306	2.770.571	2.784.912
2	Feb-12	2.203.030	2.763.915	2.770.571
3	Mar-12	2.266.175	2.825.975	2.763.915
4	Apr-12	2.317.209	2.841.361	2.825.975
5	Mei-12	2.386.145	2.908.957	2.841.361
6	Jun-12	2.452.856	2.955.833	2.908.957
7	Jul-12	2.470.111	2.961.417	2.955.833
8	Agust-12	2.510.651	2.984.050	2.961.417
9	Sep-12	2.555.839	3.049.956	2.984.050
10	Okt-12	2.585.345	3.070.604	3.049.956
11	Nop-12	2.631.002	3.130.518	3.070.604
12	Des-12	2.707.862	3.225.198	3.130.518
13	Jan-13	2.688.143	3.205.006	3.225.198
14	Feb-13	2.718.717	3.207.342	3.205.006
15	Mar-13	2.768.371	3.243.136	3.207.342
16	Apr-13	2.824.217	3.299.350	3.243.136
17	Mei-13	2.887.478	3.349.660	3.299.350
18	Jun-13	2.959.123	3.374.272	3.349.660
19	Jul-13	3.021.126	3.392.927	3.374.272
20	Agust-13	3.067.402	3.440.207	3.392.927
21	Sep-13	3.147.210	3.526.188	3.440.207
22	Okt-13	3.159.476	3.520.890	3.526.188
23	Nop-13	3.214.397	3.563.362	3.520.890
24	Des-13	3.292.874	3.663.968	3.563.362
25	Jan-14	3.258.421	3.594.697	3.663.968
26	Feb-14	3.267.820	3.603.620	3.594.697
27	Mar-14	3.306.899	3.618.064	3.603.620
28	Apr-14	3.361.348	3.694.765	3.618.064
29	Mei-14	3.403.148	3.763.474	3.694.765
30	Jun-14	3.468.162	3.834.503	3.763.474
31	Jul-14	3.495.030	3.787.052	3.834.503
32	Agust-14	3.498.364	3.855.886	3.787.052

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia periode 2012-2015

berlanjut ke halaman selanjutnya

Lampiran 1.2. Data *Time Series* Penyaluran Kredit, dan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Konvensional Periode Januari 2012-Desember 2015

No	Periode	Penyaluran Kredit (Miliar Rupiah)	Dana Pihak Ketiga (Miliar Rupiah)	
			Pada saat t	Pada saat t-1
33	Sep-14	3.561.295	3.995.803	3.855.886
34	Okt-14	3.558.070	4.011.368	3.995.803
35	Nop-14	3.596.614	4.054.680	4.011.368
36	Des-14	3.674.308	4.114.420	4.054.680
37	Jan-15	3.634.620	4.106.358	4.114.420
38	Feb-15	3.665.686	4.151.448	4.106.358
39	Mar-15	3.679.871	4.198.577	4.151.448
40	Apr-15	3.711.569	4.217.625	4.198.577
41	Mei-15	3.757.133	4.232.150	4.217.625
42	Jun-15	3.828.045	4.319.749	4.232.150
43	Jul-15	3.833.745	4.328.822	4.319.749
44	Agust-15	3.881.294	4.366.571	4.328.822
45	Sep-15	3.956.483	4.464.083	4.366.571
46	Okt-15	3.923.437	4.370.404	4.464.083
47	Nop-15	3.950.612	4.367.019	4.370.404
48	Des-15	4.057.904	4.413.056	4.367.019

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia periode 2012-2015

Lampiran 2.1. Data *Time Series Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin*
Bank Umum Konvensional periode Januari 2012-Desember 2015

No	Periode	<i>Non Performing Loan</i>		<i>Net Interest Margin</i>	
		Pada saat t	Pada saat t-1	Pada saat t	Pada saat t-1
1	Jan-12	0,023556681	0,021678619	0,0606	0,0591
2	Feb-12	0,023341489	0,023556681	0,054	0,0606
3	Mar-12	0,022863636	0,023341489	0,0515	0,054
4	Apr-12	0,023016914	0,022863636	0,0531	0,0515
5	Mei-12	0,022582450	0,023016914	0,0533	0,0531
6	Jun-12	0,021761163	0,022582450	0,0538	0,0533
7	Jul-12	0,021901850	0,021761163	0,0541	0,0538
8	Agust-12	0,022059219	0,021901850	0,0543	0,0541
9	Sep-12	0,020715702	0,022059219	0,0545	0,0543
10	Okt-12	0,021454390	0,020715702	0,0548	0,0545
11	Nop-12	0,020246279	0,021454390	0,0548	0,0548
12	Des-12	0,018684482	0,020246279	0,0549	0,0548
13	Jan-13	0,020146622	0,018684482	0,0553	0,0549
14	Feb-13	0,020298545	0,020146622	0,0534	0,0553
15	Mar-13	0,019659576	0,020298545	0,0541	0,0534
16	Apr-13	0,019574629	0,019659576	0,0542	0,0541
17	Mei-13	0,019497291	0,019574629	0,0541	0,0542
18	Jun-13	0,018782254	0,019497291	0,0543	0,0541
19	Jul-13	0,018655958	0,018782254	0,0546	0,0543
20	Agust-13	0,019358076	0,018655958	0,0546	0,0546
21	Sep-13	0,018592341	0,019358076	0,0548	0,0546
22	Okt-13	0,019120892	0,018592341	0,055	0,0548
23	Nop-13	0,018800105	0,019120892	0,0488	0,055
24	Des-13	0,017698521	0,018800105	0,0489	0,0488
25	Jan-14	0,018975755	0,017698521	0,0417	0,0489
26	Feb-14	0,019915418	0,018975755	0,0418	0,0417
27	Mar-14	0,019982165	0,019915418	0,0428	0,0418
28	Apr-14	0,020491184	0,019982165	0,0426	0,0428
29	Mei-14	0,021833314	0,020491184	0,0422	0,0426
30	Jun-14	0,021577135	0,021833314	0,0422	0,0422
31	Jul-14	0,022377776	0,021577135	0,042	0,0422
32	Agust-14	0,023073357	0,022377776	0,0421	0,042

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia periode 2012-2015

berlanjut ke halaman selanjutnya

Lampiran 2.2. Data *Time Series Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin*
Bank Umum Konvensional periode Januari 2012-Desember 2015

No	Periode	<i>Non Performing Loan</i>		<i>Net Interest Margin</i>	
		Pada saat t	Pada saat t-1	Pada saat t	Pada saat t-1
33	Sep-14	0,022934354	0,023073357	0,0421	0,0421
34	Okt-14	0,023459347	0,022934354	0,0424	0,0421
35	Nop-14	0,023565776	0,023459347	0,0424	0,0424
36	Des-14	0,021606245	0,023565776	0,0423	0,0424
37	Jan-15	0,023693536	0,021606245	0,0424	0,0423
38	Feb-15	0,024298862	0,023693536	0,0406	0,0424
39	Mar-15	0,024022853	0,024298862	0,053	0,0406
40	Apr-15	0,024825620	0,024022853	0,053	0,053
41	Mei-15	0,025842045	0,024825620	0,0533	0,053
42	Jun-15	0,025589825	0,025842045	0,0532	0,0533
43	Jul-15	0,027027098	0,025589825	0,0532	0,0532
44	Agust-15	0,027580235	0,027027098	0,0532	0,0532
45	Sep-15	0,027106903	0,027580235	0,0532	0,0532
46	Okt-15	0,026764034	0,027106903	0,0534	0,0532
47	Nop-15	0,026576389	0,026764034	0,0535	0,0534
48	Des-15	0,024873186	0,026576389	0,0539	0,0535

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia periode 2012-2015

Lampiran 3.1. Perhitungan *Non Performing Loan* pada saat t Bank Umum
Konvensional periode Januari 2012-Desember 2015

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

No	Periode	Kredit Bermasalah (Miliar Rupiah)	Total Kredit (Miliar Rupiah)	NPL
1	Jan-12	51.455	2.184.306	0,023556681
2	Feb-12	51.422	2.203.030	0,023341489
3	Mar-12	51.813	2.266.175	0,022863636
4	Apr-12	53.335	2.317.209	0,023016914
5	Mei-12	53.885	2.386.145	0,022582450
6	Jun-12	53.377	2.452.856	0,021761163
7	Jul-12	54.100	2.470.111	0,021901850
8	Agust-12	55.383	2.510.651	0,022059219
9	Sep-12	52.946	2.555.839	0,020715702
10	Okt-12	55.467	2.585.345	0,021454390
11	Nop-12	53.268	2.631.002	0,020246279
12	Des-12	50.595	2.707.862	0,018684482
13	Jan-13	54.157	2.688.143	0,020146622
14	Feb-13	55.186	2.718.717	0,020298545
15	Mar-13	54.425	2.768.371	0,019659576
16	Apr-13	55.283	2.824.217	0,019574629
17	Mei-13	56.298	2.887.478	0,019497291
18	Jun-13	55.579	2.959.123	0,018782254
19	Jul-13	56.362	3.021.126	0,018655958
20	Agust-13	59.379	3.067.402	0,019358076
21	Sep-13	58.514	3.147.210	0,018592341
22	Okt-13	60.412	3.159.476	0,019120892
23	Nop-13	60.431	3.214.397	0,018800105
24	Des-13	58.279	3.292.874	0,017698521
25	Jan-14	61.831	3.258.421	0,018975755
26	Feb-14	65.080	3.267.820	0,019915418
27	Mar-14	66.079	3.306.899	0,019982165
28	Apr-14	68.878	3.361.348	0,020491184
29	Mei-14	74.302	3.403.148	0,021833314
30	Jun-14	74.833	3.468.162	0,021577135

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia periode 2012-2015

berlanjut ke halaman selanjutnya

Lampiran 3.2. Perhitungan *Non Performing Loan* pada saat t Bank Umum
Konvensional periode Januari 2012-Desember 2015

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

No	Periode	Kredit Bermasalah (Miliar Rupiah)	Total Kredit (Miliar Rupiah)	NPL
31	Jul-14	78.211	3.495.030	0,022377776
32	Agust-14	80.719	3.498.364	0,023073357
33	Sep-14	81.676	3.561.295	0,022934354
34	Okt-14	83.470	3.558.070	0,023459347
35	Nop-14	84.757	3.596.614	0,023565776
36	Des-14	79.388	3.674.308	0,021606245
37	Jan-15	86.117	3.634.620	0,023693536
38	Feb-15	89.072	3.665.686	0,024298862
39	Mar-15	88.401	3.679.871	0,024022853
40	Apr-15	92.142	3.711.569	0,024825620
41	Mei-15	97.092	3.757.133	0,025842045
42	Jun-15	97.959	3.828.045	0,025589825
43	Jul-15	103.615	3.833.745	0,027027098
44	Agust-15	107.047	3.881.294	0,027580235
45	Sep-15	107.248	3.956.483	0,027106903
46	Okt-15	105.007	3.923.437	0,026764034
47	Nop-15	104.993	3.950.612	0,026576389
48	Des-15	100.933	4.057.904	0,024873186

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia periode 2012-2015

Lampiran 4.1. Perhitungan *Non Performing Loan* pada saat t-1 Bank Umum
Konvensional periode Januari 2012-Desember 2015

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

No	Periode	Kredit Bermasalah (Miliar Rupiah)	Total Kredit (Miliar Rupiah)	NPL
1	Jan-12	47.695	2.200.094	0,021678619
2	Feb-12	51.455	2.184.306	0,023556681
3	Mar-12	51.422	2.203.030	0,023341489
4	Apr-12	51.813	2.266.175	0,022863636
5	Mei-12	53.335	2.317.209	0,023016914
6	Jun-12	53.885	2.386.145	0,022582450
7	Jul-12	53.377	2.452.856	0,021761163
8	Agust-12	54.100	2.470.111	0,021901850
9	Sep-12	55.383	2.510.651	0,022059219
10	Okt-12	52.946	2.555.839	0,020715702
11	Nop-12	55.467	2.585.345	0,021454390
12	Des-12	53.268	2.631.002	0,020246279
13	Jan-13	50.595	2.707.862	0,018684482
14	Feb-13	54.157	2.688.143	0,020146622
15	Mar-13	55.186	2.718.717	0,020298545
16	Apr-13	54.425	2.768.371	0,019659576
17	Mei-13	55.283	2.824.217	0,019574629
18	Jun-13	56.298	2.887.478	0,019497291
19	Jul-13	55.579	2.959.123	0,018782254
20	Agust-13	56.362	3.021.126	0,018655958
21	Sep-13	59.379	3.067.402	0,019358076
22	Okt-13	58.514	3.147.210	0,018592341
23	Nop-13	60.412	3.159.476	0,019120892
24	Des-13	60.431	3.214.397	0,018800105
25	Jan-14	58.279	3.292.874	0,017698521
26	Feb-14	61.831	3.258.421	0,018975755
27	Mar-14	65.080	3.267.820	0,019915418
28	Apr-14	66.079	3.306.899	0,019982165
29	Mei-14	68.878	3.361.348	0,020491184
30	Jun-14	74.302	3.403.148	0,021833314

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia periode 2012-2015

berlanjut ke halaman selanjutnya

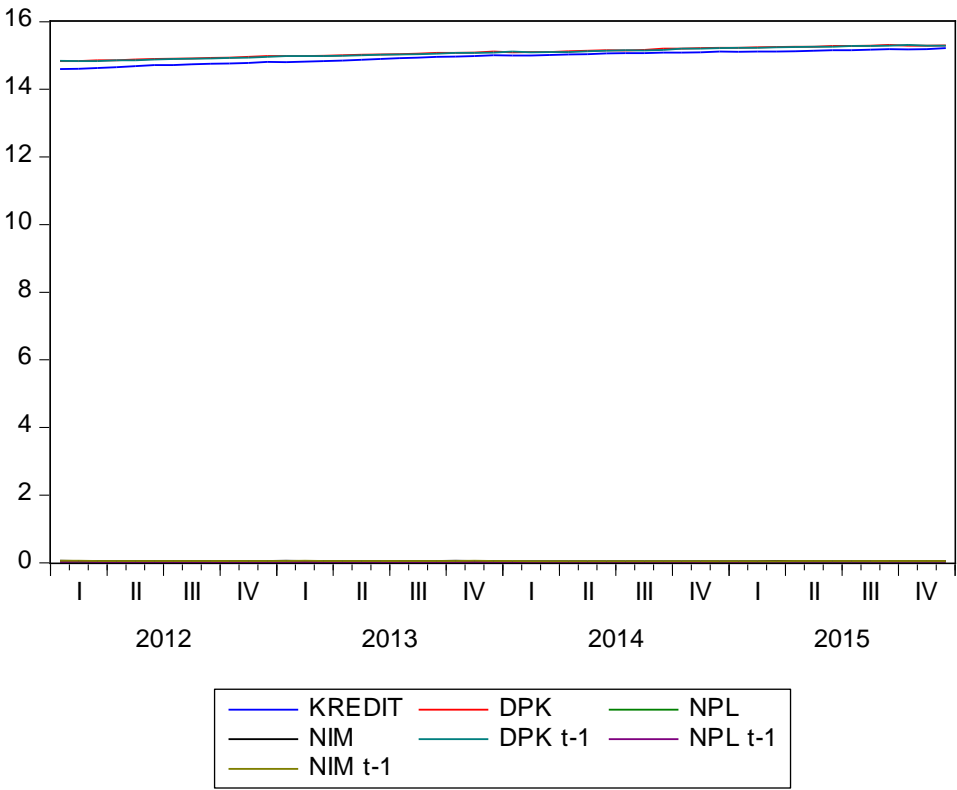
Lampiran 4.2. Perhitungan *Non Performing Loan* pada saat t-1 Bank Umum
Konvensional periode Januari 2012-Desember 2015

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

No	Periode	Kredit Bermasalah (Miliar)	Total Kredit (Miliar Rupiah)	NPL
31	Jul-14	74.833	3.468.162	0,021577135
32	Agust-14	78.211	3.495.030	0,022377776
33	Sep-14	80.719	3.498.364	0,023073357
34	Okt-14	81.676	3.561.295	0,022934354
35	Nop-14	83.470	3.558.070	0,023459347
36	Des-14	84.757	3.596.614	0,023565776
37	Jan-15	79.388	3.674.308	0,021606245
38	Feb-15	86.117	3.634.620	0,023693536
39	Mar-15	89.072	3.665.686	0,024298862
40	Apr-15	88.401	3.679.871	0,024022853
41	Mei-15	92.142	3.711.569	0,024825620
42	Jun-15	97.092	3.757.133	0,025842045
43	Jul-15	97.959	3.828.045	0,025589825
44	Agust-15	103.615	3.833.745	0,027027098
45	Sep-15	107.047	3.881.294	0,027580235
46	Okt-15	107.248	3.956.483	0,027106903
47	Nop-15	105.007	3.923.437	0,026764034
48	Des-15	104.993	3.950.612	0,026576389

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia periode 2012-2015

Lampiran 5. Hasil Pengujian Linieritas Data



Lampiran 6. Hasil Pengujian Stasioneritas Data Penyaluran Kredit dengan
Augmented Dickey Fuller

Null Hypothesis: KREDIT has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.825421	0.0624
Test critical values: 1% level	-3.577723	
5% level	-2.925169	
10% level	-2.600658	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(KREDIT)
Method: Least Squares
Date: 04/03/17 Time: 11:29
Sample (adjusted): 2012M02 2015M12
Included observations: 47 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KREDIT(-1)	-0.022934	0.008117	-2.825421	0.0070
C	0.356026	0.121353	2.933819	0.0053
R-squared	0.150671	Mean dependent var		0.013178
Adjusted R-squared	0.131797	S.D. dependent var		0.010493
S.E. of regression	0.009777	Akaike info criterion		-6.376019
Sum squared resid	0.004301	Schwarz criterion		-6.297289
Log likelihood	151.8364	Hannan-Quinn criter.		-6.346393
F-statistic	7.983002	Durbin-Watson stat		2.212357
Prob(F-statistic)	0.007016			

Lampiran 7. Hasil Pengujian Stasioneritas Data Dana Pihak Ketiga dengan
Augmented Dickey Fuller

Null Hypothesis: DPK has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.274967	0.6335
Test critical values: 1% level	-3.577723	
5% level	-2.925169	
10% level	-2.600658	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(DPK)
Method: Least Squares
Date: 04/03/17 Time: 11:30
Sample (adjusted): 2012M02 2015M12
Included observations: 47 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK(-1)	-0.015376	0.012060	-1.274967	0.2089
C	0.241888	0.181961	1.329342	0.1904
R-squared	0.034864	Mean dependent var		0.009905
Adjusted R-squared	0.013416	S.D. dependent var		0.011892
S.E. of regression	0.011812	Akaike info criterion		-5.997745
Sum squared resid	0.006279	Schwarz criterion		-5.919015
Log likelihood	142.9470	Hannan-Quinn criter.		-5.968119
F-statistic	1.625540	Durbin-Watson stat		2.364479
Prob(F-statistic)	0.208865			

Lampiran 8. Hasil Pengujian Stasioneritas Data *Non Performing Loan* dengan
Augmented Dickey Fuller

Null Hypothesis: NPL has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.936486	0.7678
Test critical values:		
1% level	-3.577723	
5% level	-2.925169	
10% level	-2.600658	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(NPL)

Method: Least Squares

Date: 04/03/17 Time: 11:32

Sample (adjusted): 2012M02 2015M12

Included observations: 47 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPL(-1)	-0.045611	0.048705	-0.936486	0.3540
C	0.001033	0.001081	0.955817	0.3443
R-squared	0.019116	Mean dependent var		2.80E-05
Adjusted R-squared	-0.002681	S.D. dependent var		0.000876
S.E. of regression	0.000877	Akaike info criterion		-11.19784
Sum squared resid	3.46E-05	Schwarz criterion		-11.11911
Log likelihood	265.1493	Hannan-Quinn criter.		-11.16821
F-statistic	0.877006	Durbin-Watson stat		2.118440
Prob(F-statistic)	0.354022			

Lampiran 9. Hasil Pengujian Stasioneritas Data *Net Interest Margin* dengan
Augmented Dickey Fuller

Null Hypothesis: NIM has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.104856	0.2438
Test critical values: 1% level	-3.577723	
5% level	-2.925169	
10% level	-2.600658	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(NIM)

Method: Least Squares

Date: 04/03/17 Time: 11:33

Sample (adjusted): 2012M02 2015M12

Included observations: 47 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NIM(-1)	-0.137074	0.065123	-2.104856	0.0409
C	0.006753	0.003296	2.048832	0.0463
R-squared	0.089629	Mean dependent var		-0.000143
Adjusted R-squared	0.069399	S.D. dependent var		0.002577
S.E. of regression	0.002486	Akaike info criterion		-9.114842
Sum squared resid	0.000278	Schwarz criterion		-9.036112
Log likelihood	216.1988	Hannan-Quinn criter.		-9.085215
F-statistic	4.430419	Durbin-Watson stat		1.855314
Prob(F-statistic)	0.040920			

Lampiran 10. Hasil Pengujian Stasioneritas Data Dana Pihak Ketiga pada saat t-1
dengan *Augmented Dickey Fuller*

Null Hypothesis: DPK_T_1 has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.944428	0.7651
Test critical values: 1% level	-3.577723	
5% level	-2.925169	
10% level	-2.600658	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(DPK_T_1)

Method: Least Squares

Date: 04/03/17 Time: 11:33

Sample (adjusted): 2012M02 2015M12

Included observations: 47 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK_T_1(-1)	-0.011579	0.012260	-0.944428	0.3500
C	0.184156	0.184865	0.996161	0.3245
R-squared	0.019436	Mean dependent var		0.009572
Adjusted R-squared	-0.002355	S.D. dependent var		0.012093
S.E. of regression	0.012107	Akaike info criterion		-5.948409
Sum squared resid	0.006596	Schwarz criterion		-5.869679
Log likelihood	141.7876	Hannan-Quinn criter.		-5.918782
F-statistic	0.891944	Durbin-Watson stat		2.241009
Prob(F-statistic)	0.349995			

Lampiran 11. Hasil Pengujian Stasioneritas Data *Non Performing Loan* pada saat t-1 dengan *Augmented Dickey Fuller*

Null Hypothesis: NPL_T_1 has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.467454	0.8883
Test critical values: 1% level	-3.577723	
5% level	-2.925169	
10% level	-2.600658	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(NPL_T_1)
 Method: Least Squares
 Date: 04/03/17 Time: 11:34
 Sample (adjusted): 2012M02 2015M12
 Included observations: 47 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPL_T_1(-1)	-0.023765	0.050840	-0.467454	0.6424
C	0.000625	0.001122	0.557204	0.5801
R-squared	0.004832	Mean dependent var		0.000104
Adjusted R-squared	-0.017282	S.D. dependent var		0.000878
S.E. of regression	0.000886	Akaike info criterion		-11.17907
Sum squared resid	3.53E-05	Schwarz criterion		-11.10034
Log likelihood	264.7081	Hannan-Quinn criter.		-11.14944
F-statistic	0.218514	Durbin-Watson stat		2.176795
Prob(F-statistic)	0.642431			

Lampiran 12. Hasil Pengujian Stasioneritas Data *Net Interest Margin* pada saat t-1 dengan *Augmented Dickey Fuller*

Null Hypothesis: NIM_T_1 has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.905722	0.3270
Test critical values: 1% level	-3.577723	
5% level	-2.925169	
10% level	-2.600658	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(NIM_T_1)
Method: Least Squares
Date: 04/03/17 Time: 11:35
Sample (adjusted): 2012M02 2015M12
Included observations: 47 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NIM_T_1(-1)	-0.122836	0.064456	-1.905722	0.0631
C	0.006075	0.003271	1.857263	0.0698
R-squared	0.074679	Mean dependent var		-0.000119
Adjusted R-squared	0.054116	S.D. dependent var		0.002587
S.E. of regression	0.002516	Akaike info criterion		-9.090798
Sum squared resid	0.000285	Schwarz criterion		-9.012068
Log likelihood	215.6337	Hannan-Quinn criter.		-9.061171
F-statistic	3.631777	Durbin-Watson stat		2.058971
Prob(F-statistic)	0.063087			

Lampiran 13. Hasil Pengujian Derajat Integrasi Kredit dengan *Unit Root Test*

Null Hypothesis: D(KREDIT) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.385121	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.581152	
5% level	-2.926622	
10% level	-2.601424	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(KREDIT,2)
 Method: Least Squares
 Date: 04/03/17 Time: 11:36
 Sample (adjusted): 2012M03 2015M12
 Included observations: 46 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(KREDIT(-1))	-0.978774	0.153290	-6.385121	0.0000
C	0.013006	0.002528	5.145112	0.0000
R-squared	0.480947	Mean dependent var		0.000397
Adjusted R-squared	0.469150	S.D. dependent var		0.014689
S.E. of regression	0.010703	Akaike info criterion		-6.194148
Sum squared resid	0.005040	Schwarz criterion		-6.114642
Log likelihood	144.4654	Hannan-Quinn criter.		-6.164364
F-statistic	40.76977	Durbin-Watson stat		1.888515
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 14. Hasil Pengujian Derajat Integrasi Dana Pihak Ketiga pada saat t
dengan *Unit Root Test*

Null Hypothesis: D(DPK) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.851308	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.584743	
5% level	-2.928142	
10% level	-2.602225	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(DPK,2)
Method: Least Squares
Date: 04/03/17 Time: 11:37
Sample (adjusted): 2012M04 2015M12
Included observations: 45 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(DPK(-1))	-1.520149	0.221877	-6.851308	0.0000
D(DPK(-1),2)	0.314929	0.144627	2.177528	0.0351
C	0.015181	0.002819	5.384251	0.0000
R-squared	0.623621	Mean dependent var		-0.000260
Adjusted R-squared	0.605698	S.D. dependent var		0.018131
S.E. of regression	0.011385	Akaike info criterion		-6.048643
Sum squared resid	0.005444	Schwarz criterion		-5.928199
Log likelihood	139.0945	Hannan-Quinn criter.		-6.003743
F-statistic	34.79481	Durbin-Watson stat		1.927568
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 15. Hasil Pengujian Derajat Integrasi *Non Performing Loan* pada saat t dengan *Unit Root Test*

Null Hypothesis: D(NPL) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.309531	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.581152	
5% level	-2.926622	
10% level	-2.601424	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(NPL,2)
Method: Least Squares
Date: 04/03/17 Time: 11:37
Sample (adjusted): 2012M03 2015M12
Included observations: 46 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(NPL(-1))	-1.141502	0.156166	-7.309531	0.0000
C	4.26E-05	0.000131	0.324708	0.7469
R-squared	0.548390	Mean dependent var		-3.23E-05
Adjusted R-squared	0.538126	S.D. dependent var		0.001305
S.E. of regression	0.000887	Akaike info criterion		-11.17538
Sum squared resid	3.46E-05	Schwarz criterion		-11.09588
Log likelihood	259.0338	Hannan-Quinn criter.		-11.14560
F-statistic	53.42924	Durbin-Watson stat		1.949457
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 16. Hasil Pengujian Derajat Integrasi *Net Interest Margin* pada saat t dengan *Unit Root Test*

Null Hypothesis: D(NIM) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.497026	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.581152	
5% level	-2.926622	
10% level	-2.601424	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(NIM,2)
Method: Least Squares
Date: 04/03/17 Time: 11:38
Sample (adjusted): 2012M03 2015M12
Included observations: 46 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(NIM(-1))	-1.047571	0.139731	-7.497026	0.0000
C	-9.52E-06	0.000361	-0.026396	0.9791
R-squared	0.560902	Mean dependent var		0.000152
Adjusted R-squared	0.550922	S.D. dependent var		0.003642
S.E. of regression	0.002441	Akaike info criterion		-9.150442
Sum squared resid	0.000262	Schwarz criterion		-9.070936
Log likelihood	212.4602	Hannan-Quinn criter.		-9.120659
F-statistic	56.20540	Durbin-Watson stat		2.099367
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 17. Hasil Pengujian Derajat Integrasi Dana Pihak Ketiga pada saat t-1
dengan *Unit Root Test*

Null Hypothesis: D(DPK_T_1) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.187480	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.584743	
5% level	-2.928142	
10% level	-2.602225	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(DPK_T_1,2)
Method: Least Squares
Date: 04/03/17 Time: 11:38
Sample (adjusted): 2012M04 2015M12
Included observations: 45 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(DPK_T_1(-1))	-1.655775	0.230369	-7.187480	0.0000
D(DPK_T_1(-1),2)	0.403811	0.152753	2.643559	0.0115
C	0.016951	0.002906	5.833672	0.0000
R-squared	0.646660	Mean dependent var		3.62E-05
Adjusted R-squared	0.629834	S.D. dependent var		0.018431
S.E. of regression	0.011214	Akaike info criterion		-6.079039
Sum squared resid	0.005281	Schwarz criterion		-5.958595
Log likelihood	139.7784	Hannan-Quinn criter.		-6.034139
F-statistic	38.43277	Durbin-Watson stat		1.908258
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 18. Hasil Pengujian Derajat Integrasi *Non Performing Loan* pada saat t-1 dengan *Unit Root Test*

Null Hypothesis: D(NPL_T_1) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.141101	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.581152	
5% level	-2.926622	
10% level	-2.601424	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(NPL_T_1,2)
 Method: Least Squares
 Date: 04/03/17 Time: 11:39
 Sample (adjusted): 2012M03 2015M12
 Included observations: 46 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(NPL_T_1(-1))	-1.156044	0.142001	-8.141101	0.0000
C	8.29E-05	0.000126	0.660475	0.5124
R-squared	0.601007	Mean dependent var		-4.49E-05
Adjusted R-squared	0.591939	S.D. dependent var		0.001322
S.E. of regression	0.000845	Akaike info criterion		-11.27298
Sum squared resid	3.14E-05	Schwarz criterion		-11.19347
Log likelihood	261.2785	Hannan-Quinn criter.		-11.24320
F-statistic	66.27752	Durbin-Watson stat		2.064947
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 19. Hasil Pengujian Derajat Integrasi *Net Interest Margin* pada saat t-1 dengan *Unit Root Test*

Null Hypothesis: D(NIM_T_1) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.234572	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.581152	
5% level	-2.926622	
10% level	-2.601424	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(NIM_T_1,2)
 Method: Least Squares
 Date: 04/03/17 Time: 11:40
 Sample (adjusted): 2012M03 2015M12
 Included observations: 46 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(NIM_T_1(-1))	-1.082270	0.149597	-7.234572	0.0000
C	-0.000165	0.000387	-0.424744	0.6731
R-squared	0.543280	Mean dependent var		-3.04E-05
Adjusted R-squared	0.532900	S.D. dependent var		0.003840
S.E. of regression	0.002624	Akaike info criterion		-9.005417
Sum squared resid	0.000303	Schwarz criterion		-8.925911
Log likelihood	209.1246	Hannan-Quinn criter.		-8.975634
F-statistic	52.33903	Durbin-Watson stat		1.785777
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 20. Hasil Pengujian Stasioneritas Residual dengan *Augmented Dickey Fuller*

Null Hypothesis: RESID01 has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.891000	0.0541
Test critical values: 1% level	-3.581152	
5% level	-2.926622	
10% level	-2.601424	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(RESID01)

Method: Least Squares

Date: 04/03/17 Time: 11:40

Sample (adjusted): 2012M03 2015M12

Included observations: 46 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RESID01(-1)	-0.295989	0.102383	-2.891000	0.0060
D(RESID01(-1))	0.301973	0.148094	2.039062	0.0476
C	0.000452	0.001274	0.354870	0.7244
R-squared	0.181220	Mean dependent var		0.000692
Adjusted R-squared	0.143137	S.D. dependent var		0.009304
S.E. of regression	0.008612	Akaike info criterion		-6.608322
Sum squared resid	0.003189	Schwarz criterion		-6.489062
Log likelihood	154.9914	Hannan-Quinn criter.		-6.563646
F-statistic	4.758585	Durbin-Watson stat		1.984908
Prob(F-statistic)	0.013586			

Lampiran 21. Hasil Pengujian Derajat Integrasi Residual (Resid01) Signifikansi 1stDiff

Null Hypothesis: D(RESID01) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.695738	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.581152	
5% level	-2.926622	
10% level	-2.601424	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(RESID01,2)
Method: Least Squares
Date: 04/03/17 Time: 11:41
Sample (adjusted): 2012M03 2015M12
Included observations: 46 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(RESID01(-1))	-0.851084	0.149425	-5.695738	0.0000
C	0.000601	0.001375	0.437281	0.6640
R-squared	0.424396	Mean dependent var		8.03E-05
Adjusted R-squared	0.411314	S.D. dependent var		0.012127
S.E. of regression	0.009304	Akaike info criterion		-6.474182
Sum squared resid	0.003809	Schwarz criterion		-6.394675
Log likelihood	150.9062	Hannan-Quinn criter.		-6.444398
F-statistic	32.44143	Durbin-Watson stat		1.946853
Prob(F-statistic)	0.000001			

Lampiran 22. Uji Estimasi *Error Correction Model*

Dependent Variable: KREDIT

Method: Least Squares

Date: 03/30/17 Time: 13:59

Sample (adjusted): 2012M02 2015M12

Included observations: 47 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK	0.848645	0.183080	4.635367	0.0000
NPL	-5.113539	2.560114	-1.997387	0.0528
NIM	-0.671406	0.767964	-0.874268	0.3873
DPK_T_1	0.418498	0.180633	2.316845	0.0259
NPL_T_1	-2.480463	2.535176	-0.978418	0.3339
NIM_T_1	-0.267246	0.763887	-0.349850	0.7283
RESID04	0.819982	0.186200	4.403769	0.0001
C	-3.948733	0.267230	-14.77656	0.0000
R-squared	0.995917	Mean dependent var	14.96271	
Adjusted R-squared	0.995184	S.D. dependent var	0.173787	
S.E. of regression	0.012060	Akaike info criterion	-5.843950	
Sum squared resid	0.005673	Schwarz criterion	-5.529031	
Log likelihood	145.3328	Hannan-Quinn criter.	-5.725444	
F-statistic	1358.934	Durbin-Watson stat	0.641983	
Prob(F-statistic)	0.000000			